

**PENGARUH KELOMPOK TANI MUSLIM DAN PENDAPATAN USAHA  
TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI PADI  
DI DESA BONTO SALLUANG KECAMATAN BISSAPPU  
KABUPATEN BANTAENG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.H) Pada Program Studi  
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

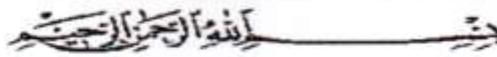
**KASMAWATI R  
105 25 0218 14**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1439 H/ 2018 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Kasmawati R. NIM 10525021814. yang berjudul "Pengaruh Kelompok Tani Muslim dan Pendapatan Usahatani Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Di Desa Bonto Salluang kec. Bissappu Kab. Bnataeng". telah diuji pada hari Senin, 19 Ramadhan 1439 H, bertepatan dengan tanggal 04 Juni 2018 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H  
04 Juni 2018 M

**Dewan Penguji,**

Ketua : Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, MP

Sekretaris : Sitti Marhumi, S.E., M.M

Anggota : Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE,MM

Sitti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si

Pembimbing I : Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, MP

Pembimbing II : Dr.Agussalim Harrang,S.E.,M.M

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)



Disahkan Oleh:

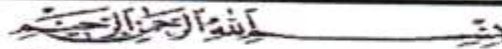
Dekan FAL Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411)851914 Makassar90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasayah pada :Hari/Tanggal : Senin, 04 Juni 2018 M / 19 Ramadhan 1439 H Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

**MEMUTUSKAN**

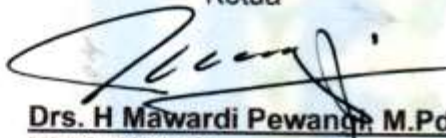
Bahwa Saudara,

Nama : **Kasmawati R**  
NIM : **105 25 0218 14**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kelompok Tani Muslim dan Pendapatan Usahatani Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Di Desa Bonto Salluang Kec. Bissappu Kab. Bantaeng.**

Dinyatakan **LULUS**

Mengetahui

Ketua

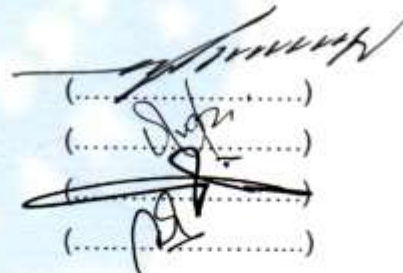
  
**Drs. H Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
**NBM. 554612**

Sekretaris

  
**Dra. Mastahilang Usman, M.Si**  
**NIDN. 0917106101**

Dewan Penguji :

1. Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, MP
2. Sitti Marhumi, S.E., M.M
3. Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE,MM
4. Sitti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si

  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H  
04 Juni 2018 M

Disahkan Oleh  
Dekan FAI Unismuh Makassar



  
**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
**NBM. 55461**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
*Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914 Makassar*

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kasmawati R  
NIM : 105 25 0218 14  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agam Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Ramadhan 1439 H

31 Mei 2018 M

Yang membuat pernyataan

  
Kasmawati R

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Kejujuran adalah Modal dimanapun Anda Berada”**

**Dalam hidup seorang Pelajar harus memiliki Prinsip :  
Berfikir KERAS – Bekerja KERAS – Berusaha KERAS”**

**“Pengorbanan, Kesabaran dan Keikhlasan adalah tujuan  
Keindahan yang Membahagiakan”**

***Kupersembahkan Karya Ini Khusus untuk Keluarga Kecilku***

***Kedua Orang Tua, dan Adik-adikku***

***Atas Tetes Keringat, Do'a serta Ketulusannya dalam Mendukungku  
Menyelasaikan Studi***

Tidak Ada Usaha yang Sia-sia. Yakin Bahwa ALLAH Selalu Menyiapkan Keindahan yang Akan Di Berikan Kepada Semua HambaNYA dan pasti keindahan itu membahagiakan, Allah Itu Baik.

## ABSTRAK

**Kasmawati R. 105 25 0218 14. 2018** Judul Skripsi: Pengaruh Kelompok Tani Muslim dan Pendapatan Usahatani Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Dibimbing oleh Bapak Muchlis Mappangaja dan Bapak Agussalim Harrang

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan Di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Kelompok Tani Muslim dan Pendapatan Usahatani terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Padi sudah sesuai dengan aturan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu  $X_1$  Kelompok Tani Muslim,  $X_2$  Pendapatan Usahatani, dan Y Kesejahteraan Keluarga Petani.

Total sampling dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah para petani Di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng sebanyak 240 orang, dengan menggunakan rumus Sloving maka menghasilkan sampel sebanyak 60 sampel. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui *instrument* tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin kelompok tani muslim, pendapatan usahatani, dan kesejahteraan keluarga petani berpegaruh positif dan signifikan dari hasil analisis inferensial yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel.

**Kata kunci : Kelompok Tani Muslim, Pendapatan Usahatani dan Kesejahteraan Keluarga Petani.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbi' Alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Rab yang Maha pengasih tapi tapilih kasih, Maha penyayang yang tidak pilih sayang penggerak yang tidak bergerak, atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw, yang telah membawa perubahan kepada manusia yang ada di muka bumi ini.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi nantinya.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Akan tetapi, penulis tidak perna menyerah karena penulis yakin ada Allah SWT yang senantiasa mengirimkan bantuan-Nya dan dukungan dari segala pihak.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, penulis hanturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim. SE.,M.M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar;
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar;
3. Bapak Dr. Ir. Muchlis Mappangaja, MP selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Agussalim Harrang, S.E.,M.M. Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam upaya penyusunan Proposal sampai tahap penyelesaian;
5. Bapak Hasanuddin, SE.Sy selaku Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah;
6. Bapak/ibu dosen beserta para Staf Administrasi Universitas Muhamadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak meluangkan ilmunya kepada kami.
7. Terimakasih untuk sahabatku Nelika, Indri anjar murni, Rahayu Budiarti, Israwati, Fitrah Rahmatika Muslih yang senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abang-abang dan adik-adik tercinta, abang Asriadi Tamsir, abang Jasri, abang Munawir arif yang selalu memberikan motivasi dan perhatian selama pembuatan skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis Ibunda (Fatimah R) dan Ayahanda (Rahman R) yang telah membesarkan dan memberikan pendidikan



penulis hingga saat ini, selalu memberikan do'a, limpahan kasih sayang, motivasi baik secara moril maupun materil dan semangat setiap waktu. Terimakasih atas perjuangan ayah dan ibu tercinta.

Akhirnya, kepada Allah Swt penulis memohon semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa dalam lindungan-Nya. Amin

Makassar, 15 Ramadhan 1439 H

31 Mei 2018 M

Penulis

Kasmawati R

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. TINJAUAN TEORITIS .....	6
1. Kelompok Tani Muslim.....	6
2. Pendapatan Usahatani .....	13
3. Kesejahteraan Keluarga Petani .....	21
B. KERANGKA PIKIR .....	28

C. KERANGKA KONSEPTUAL.....	29
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Waktu dan lokasi peneliatian .....	31
C. Defenisi Operasional Variabel.....	32
D. Jenis data dan Sumber data.....	33
E. Populasi dan sampel.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Metode Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP. ....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
C. Rekomendasi.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	36
Tabel 4.2. Jumlah petani menurut kelompok umur .....	47
Tabel 4.3. Jumlah petani menurut pendidikan formal yang ditamatkan	48
Tabel 4.4. Jumlah petani menurut pendidikan non formal yang di ikuti	48
Tabel 4.5. Jumlah petani menurut pengalaman .....	49
Tabel 4.6. Tingkat karakteristik sosial ekonomi petani .....	50
Tabel 4.7. Tingkat Kesejahteraan Kepala Rumah Tangga .....	51
Tabel 4.8 Kelompok Tani Muslim .....	52
Tabel 4.9 Pendapatan Usahatani .....	53
Tabel 4.10 Kesejahteraan Keluarga Petani .....	54
Tabel 4.11 Kesejahteraan Keluarga Petani .....	55
Tabel 4.12 <i>Correlations (Dimensio)</i> .....	58
Tabel 4.13 <i>Composite Reliability</i> .....	60
Tabel 4.14 <i>Model Assessment (Dimension 1)</i> .....	62
Tabel 4.15 <i>Cross-Loadings (Monofactorial Manifest Variables)</i> .....	63
Tabel 4. 15 Path coefficients (Penjualan Hasil Pertanian/1) .....	64
Tabel 4. 16 Path coefficients (Agen /1) .....	65
Tabel 4. 17 Path coefficients (Kesejahteraan Keluarga Petani/1) .....	66

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Peta desa labbo .....	40
Gambar 4.2 Model Specification .....	57
Gambar 4.3 Struktur Model Specification .....	58
Gambar 4.4 Outer Loading .....	60
Gambar 4.5 Gambar 4.6 Overview .....	62
Gambar 4.6 cross loading .....	63
Gambar 4.7 Latent Variabel Correlations.....	64
Gambar 4.8 Path coefficients.....	65
Gambar 4.9 RSquare.....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pertanian Indonesia yang mengalami keterpurukan memicu petani membentuk kerjasama dengan petani lain dengan mengadakan kelompok tani. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan.<sup>1</sup>

Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan

---

<sup>1</sup> Saragih, dkk. *Pertanian Mandiri*(Jakarta: Penebar Swadaya 2004),h.68.

pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya.<sup>2</sup>

Pengorganisasian aktivitas-aktivitas pribadi maupun kolektif yang bersifat ekonomis dalam sistem ekonomi Islam harus diarahkan untuk mewujudkan suatu kondisi yang memungkinkan tercapainya kemaslahatan umat. Aktivitas ekonomi juga harus dijadikan sebagai suatu cara untuk mencapai pendapatan dan kesejahteraan umat manusia yang telah ditentukan oleh prinsip dan kandungan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Pada lokasi penelitian umumnya petani beragama Islam dan berbudaya yang islami, karena itu memudahkan dalam mensosialisasikan tentang kelompok tani.<sup>4</sup> Melalui kelompok tani, petani setempat dapat diteliti dan dicoba dalam melakukan pengelolaan tanaman padi dan bertujuan memperoleh kesejahteraan yang diukur dari sisi syariah. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Ar-Rad [13]: 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ<sup>٥</sup>

Terjemahnya : “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Badan Pendidikan dan Latihan Penyuluh Pertanian. *Gema Penyuluhan Pertanian* (Jakarta: Departemen Pertanian Republik Indonesia 1990), h.34.

<sup>3</sup> Adnan, *Islam Sosialis Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara* (Jogjakarta: Rasail 2003), h, 53.

<sup>4</sup> Nitimihardjo Carolina dan Iskandar Jusman, *Dinamika Kelompok* (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial. 1993) h.1

<sup>5</sup> Departemen Agama RI “*Al-Qur’an dan Terjemahnya*”. Tahun. 2008. QS. Ar-Rad [13]: 11 h. 250

Pada ayat lain Allah SWT berfirman :

﴿جَانُّوْا اِنْسَانَ دَنْهٖ عَنِ بَسْعَلٍ لَا فَيَوْمِ مِذٍ﴾

Terjemahnya : *“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”*<sup>6</sup>

Desa Bonto Salluang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng yang memiliki luas wilayah 3,61 km<sup>2</sup> dengan populasi penduduk sebesar 2.227 jiwa dan jumlah KK sebesar 608 KK, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah, di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng terdapat 826 petani yang kemudian sebagian dari kelompok tani tersebut tergabung dalam 12 kelompok tani masing-masing 25 anggota. Desa Bonto Salluang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, yang cukup berhasil dalam mengembangkan sektor pertanian dan sangat potensial untuk menjadi daerah agribisnis.

Desa Bonto Salluang sampai saat ini masih mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, baik dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian maupun dalam upaya pemerataan pembangunan di pedesaan yang notabene memiliki kesejahteraan yang relatif belum memadai, hal ini disebabkan karena sektor pertanian berperan dalam

---

<sup>6</sup>Departemen Agama RI *“Al-Qur’an dan Terjemahnya”*. Tahun. 2008. QS. An-Najm [53]: 39. h. 526



penyediaan bahan pangan pokok, kesempatan kerja, dan sumber pendapatan sebagian besar petani. Posisi petani Di Desa Bonto Salluang secara umum memiliki modal usaha terbatas, regenerasi petani pelaku utama pertanian berjalan sangat lambat sehingga posisi tawar yang semakin lemah. Selain itu, kualitas maupun kuantitas produksi pertanian belum menunjukkan peningkatan secara nyata. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, sikap dan keterampilan petani relatif rendah, serta harga sarana produksi pertanian relatif mahal.

Berdasarkan gambaran diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Pengaruh Kelompok Tani Muslim dan Pendapatan Usahatani terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah kelompok tani muslim berpengaruh terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng ?
2. Apakah pendapatan usahatani berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga petani padi ?
3. Apakah kelompok tani muslim dan pendapatan usahatani berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga petani padi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kelompok tani muslim terhadap kesejahteraan keluarga petani padi Di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan usahatani terhadap kesejahteraan keluarga petani padi.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kelompok tani dan pendapatan usahatani terhadap kesejahteraan keluarga petani padi.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk dapat digunakan dalam pengembangan ilmu ekonomi islam terkait dengan agronomi tanaman padi, lingkungan dan kesejahteraan petani.
2. Sebagai sumbangan pikiran untuk pengambilan kebijakan pemerintah khususnya ketahanan pangan nasional dan daerah serta masyarakat.
3. Untuk memberikan motivasi kepada para pembaca dan penulis karya tulis ilmiah dari berbagai kalangan yang melakukan karya-karya ilmiah lebih lanjut.
4. Secara universal untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang cara mendapatkan dan mengelola informasi dengan baik untuk disampaikan pada masyarakat luas, baik bagi penulis maupun para pembaca serta masyarakat pada umumnya.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kelompok Tani Muslim

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.273/Kpts/OT. 160/4/2007, kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Kelompok adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mereka saling bergantung (*interdependent*) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tujuan bersama, menyebabkan satu sama lain saling mempengaruhi.<sup>7</sup> Dalam hal ini, kelompok tani muslim dapat diartikan dengan mengacu pada pengertian suatu organisasi, bahwa kelompok tani muslim merupakan suatu organisasi dengan berkumpulnya satu orang atau lebih yang tergolong orang-orang petani dengan berlatar belakang orang Islam yang memiliki tujuan yang sama.

Terbentuknya suatu organisasi kelompok tani muslim tentu tidak terlepas dari aturan-aturan organisasi. Dengan penduduk

---

<sup>7</sup>Cartwright & Zander, 1968; Lewin, 1948, *Group Dynamics: Research and Theory*, (Harper & Row Publishers: New York). (di akses pada tanggal 12 Oktober 2017)

bermayoritas Islam, maka sangat baik dalam mendukung pembentukan kelompok tani muslim. Dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan sunnah rasul, tentu peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melalui pendapatan usahatani muslim dalam bertani, seperti keikhlasan, kejujuran, kesabaran dalam bekerja tentu akan menjadi berkah yang baik pula yang akan didapatkan oleh masyarakat petani muslim.

Kelompok tani menurut para ahli :

1. Menurut Purwanto, Kelompok tani adalah kumpulan petani-nelayan yang didasarkan atas kesamaan, keserasian satu lingkungan sosial budaya untuk mencapai tujuan yang sama.
2. Menurut Trimo, Kelompok tani adalah petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) keakraban dan keserasian yang dipimpin oleh seorang ketua.
3. Menurut Anonim dalam Mardikanto, 1993: 188, Kelompok tani adalah kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan dan pimpinan seorang kontak petani.
4. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam

kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan.

### **1.1 Bina Organisasi dalam Meningkatkan Pendapatan**

Organisasi petani dihimpun dalam bentuk kelompok tani, pada setiap petak tersier dengan luas petak sawah (50-120 ) ha, sedang jumlah pemilik sawah dalam satu petak tersier bervariasi menurut luas kepemilikan sawah. Namun umumnya luas kepemilikan sawah saat ini rata-rata 0,5 ha/orang pemilik, sehingga jumlah petani dalam satu petak tersier kurang lebih antara 25-60 orang, agar bisa dibentuk satu melalui tahapan sosialisasi khususnya dalam proses mencari figur ketua, agar terbentuk tim kerja, yang biasanya berasal dari instansi terkait seperti dinas pengairan kabupaten atau dinas sumber daya air dan dinas pertanian tanaman pangan yang berperan sebagai fasilitasi pembentukan kelompok tani dan mengorganisir terbentuknya embrio kelompok, yang merupakan cikal bakal kelompok tani, selanjutnya tim kerja yang bertugas mempersiapkan pembentukan dan merintis terbentuknya rancangan ADRT dan konsep susunan pengurus.<sup>8</sup>

### **1.2 Fasilitas Organisasi Kelompok Tani**

Fasilitas merupakan salah satu peran yang penting dalam pemberdayaan masyarakat. Kelompok tani juga mempunyai peran

---

<sup>8</sup>Amiruddin,S.Pt,M.Pd,*Pokok-pokok Sosiologi Pertanian*,(Cet,I;Lembaga Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar:Perpustakaan Nasional,2010),h.47

fasilitator dalam melakukan pemberdayaan terhadap para petani. Peran tersebut yaitu, pertama, membangun kesepakatan, dimana para pengurus dan anggota dari kelompok tani mengadakan pertemuan untuk membahas tentang aktivitas kedepannya. Pada pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan tentang bentuk kepengurusan, rutinitas dan kegiatan lainnya yang dengan berjalannya waktu semakin berkembang. Kedua, dorongan melaksanakan tugas. Para pengurus dan anggota saling berkesinambungan untuk mendorong melaksanakan tugas masing-masing dari tanggung jawabnya.<sup>9</sup>

Menunjang kelancaran mekanisme organisasi tersebut diperlukan fasilitas, berupa ruang musyawarah dalam bentuk sanggar tani yang dibangun atas swadaya kelompok. Ruang tersebut digunakan setiap saat bila diperlukan, baik untuk kepentingan organisasi kelompok tani maupun kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh desa atau instansi lainnya yang akan melakukan sosialisasi pembangunan sektor lain sehingga sanggar tersebut berfungsi serba guna. Fasilitas tersebut biasanya dibangun disekitar sawah atau tempat lain yang dianggap strategis, agar semua anggota dengan mudah mengunjungi tempat pertemuan dan ruang musyawarah tersebut dilengkapi dengan alat tulis dan alat peraga

---

<sup>9</sup> Ubaidillah, *Peran gabungan kelompok tani (Gapoktan) Triaksa 08 dalam pemberdayaan petani* Di Ngelo, Desa Gembuk, Kec. Kebonangung, Kab. Pacitan, 2016, h. 142 (Diakses pada tanggal 23 september 2017)

penyuluhan serta peta daerah irigasi wilayah kerja kelompok yang bersangkutan, struktur organisasi dan pengurus kelompok.

Ketua, pengurus serta anggota kelompok perlu ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya karena pembangunan di bidang pertanian semakin maju, khususnya teknologi dan peralatan pertanian, karena petani secara langsung akan mengoperasikannya sehingga diperlukan keterampilan yang cukup, agar tidak menjadi kendala di lapangan utamanya dalam proses mekanisasi produksi padi. Karena itu diperlukan pembimbing/pendamping pada tingkat usaha tani untuk memperkenalkan produk peralatan dan mesin yang akan digunakan para petani dalam mengelola tanaman padi.<sup>10</sup> Penyelenggaraan urusan organisasi petani jika melihat pedoman dasarnya yang diberikan oleh Allah SWT. QS. Al-Maidah[5]:2

وَالْعُدْوَانَ إِنَّمَا عَلَىٰ تَعَاوُنٍ أَوْلَىٰ وَالتَّقْوَىٰ الْبِرُّ عَلَىٰ وَتَعَاوُنُوا

Terjemahnya, "...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa..."<sup>11</sup>

﴿تُرْحَمُونَ لَعَلَّكُمْ لِلَّهِ وَاتَّقُوا أَخَوِيكُمْ بَيْنَ فَأَصْلِحُوا إِخْوَةَ الْمُؤْمِنُونَ إِنَّمَا﴾

Terjemahnya, "Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. QS. Al-Hujurat[49]:10".<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Ibid, Muchlis Mappangaja, 2013, h.93-95.

<sup>11</sup> (Departemen Agama Republik Indonesia, 2007 :106).

<sup>12</sup> (Departemen Agama Republik Indonesia, 2007 :516).

### **1.3 Pendidikan Kelompok Tani**

Kelompok tani mempunyai peran dalam pemberdayaan petani, yaitu mereka dibantu untuk mengerti dan memahami tentang arti kualitas yang bagus dapat mengalahkan kuantitas yang belum tentu menghasilkan kualitas yang bagus. Dimana cara berpikir dari masyarakat menjadi lebih baik dengan diberikan pengetahuan tentang penanaman tanaman yang baik dan menghasilkan kualitas yang baik pula. Para petani diajarkan bagaimana memilih bibit yang baik, cara menanam yang baik, caramerawat yang baik dan lainnya. Selain cara berpikir yang menjadi lebih baik, keterampilan dari petani juga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>13</sup>

### **1.4 Pemberdayaan Kelompok Tani**

Pembinaan kelompok tani dalam upaya memperdayakan kelompok diarahkan pada semua subsistem agroinput dan agroproduksi. Kegiatan penyuluhan sebagai upaya pembinaan kelompok tani dilakukan secara bersama-sama dengan penyuluh pertanian yang bertugas. Pembinaan kelompok tani dilakukan melalui penyuluhan tentang peran dan fungsi kelompok tani sebagai wahana belajar, unit produksi, dan wahana kerja sama antara anggota dalam kelompok tani, antara kelompok tani dengan kelompok tani lainnya, serta antara kelompok tani dengan pelaku agribisnis yang lainnya. Dalam rangka pemberdayaan

---

<sup>13</sup> Ubaidillah, Skripsi, 2016, h. 144



kelompok tani sebagai unit produksi, maka kegiatan usahatani padi diarahkan untuk menerapkan teknologi budidaya sesuai rekomendasi. Hal ini dilaksanakan dengan membuat petak belajar dikelompok tani, sehingga para petani khususnya anggota kelompok tani dapat ikut berpartisipasi.<sup>14</sup>

### **1.5 Keterampilan Teknologi**

Meningkatkan usaha tani dalam suatu daerah dalam mendukung peningkatan hasil produksi, agar tidak terjadinya penurunan produktivitas. Selain peranan penyuluhan pertanian maka perlu juga dukungan penuh terhadap keberadaan fasilitas berupa teknologi untuk membantu para kelompok tani. Beberapa teknologi yang dapat berperan penting dalam peningkatan produksi padi yaitu; alat mesin pertanian, cara tanam, kesuburan lahan, pemupukan berimbang, pengaturan pola tanam. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan adanya teknologi, misalnya penggunaan teknologi baru sebagai pengganti teknologi lama, maka produksi akan semakin meningkat. Tentu saja dengan penggunaan teknologi ini mungkin memerlukan biaya produksi yang relatif tinggi, beban risiko dan ketidakpastian yang juga relatif tinggi, memerlukan keterampilan khusus dan sebagainya, tetapi bila

---

<sup>14</sup>[http://Pengembangan\\_agribisnis\\_padi\\_sawah\\_melalui\\_pemberdayaan\\_keompoktani](http://Pengembangan_agribisnis_padi_sawah_melalui_pemberdayaan_keompoktani) (Diakses pada tanggal 23 september 2017)

keterbatasan ini dapat terpecahkan, maka produksi akan semakin besar.<sup>15</sup>

## 2. Pendapatan Usahatani

Berusaha tani sebagai satu kegiatan untuk memperoleh produksi di lapangan pertanian, pada akhirnya akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang di peroleh. Selisih keduanya merupakan pendapatan dari kegiatan usahanya.<sup>16</sup>

Pengeluaran yang diperhitungkan digunakan untuk menghitung berapa sebenarnya pendapatan kerja petani kalau bunga modal dan nilai kerja diperhitungkan. Modal yang digunakan petani diperhitungkan sebagai modal pinjaman meskipun modal itu milik petani sendiri. Disamping yang berwujud biaya tetap dan biaya variabel, pengeluaran juga mencakup penurunan nilai inventaris usaha tani. Nilai inventaris berkurang karena hilang, rusak atau karena penyusutan.<sup>17</sup>

Pendapatan usahatani menurut para ahli :

- 1) Menurut Hernanto (1994), besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja.

---

<sup>15</sup> Prof.Dr.Soekartawi.2002,*Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi)*,Jakarta:PT RajaGrafindo,h.145

<sup>16</sup> Muhammad Akib Tuwo,*Ilmu Usaha Tani: Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*,(Kendari:Unhalu Press,2011),h.105

<sup>17</sup> Muhammad Akib Tuwo, op. cit., h. 108

- 2) Menurut Soekartawi(1990),dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah.
- 3) Pendapatan usahatani menurut Gustiyana (2004), dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu (1) pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil, (2) pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi.

Usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh pendapatan dan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya, adalah usaha yang halal dan berberkah<sup>18</sup>. Rasulullah diutus Allah untuk menghapus segala yang kotor, keji, gagasan dan karya-karya yang memudaratkan masyarakat, memperkenalkan gagasan yang baik,murni,mengambil jalan yang lurus dan

---

<sup>18</sup> Soekartawi,dkk.*Ilmu Usahatani dan penelitian untuk pengembangan Petani Kecil*,(Cet,3;Jakarta:Universitas Indonesia,UI Press,1986),h.9

memakan makanan yang suci, bersih dan sehat : Firman Allah swt :

QS Al Baqarah [2] : 172

وَبِإِيَّاهُ كُنْتُمْ إِنْ لِلَّهِ وَأَشْكُرُوا زَرْقَنَكُمْ مَا طَيَّبْتُمْ مِنْ كُلِّ أَمْنُوا الَّذِينَ يَنْتَهِهَا



*Terjemahnya, “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah. (Depag RI, 2007 :.26).*

## 2.1 Luas Lahan

Luas lahan yang ideal adalah luas sawah dengan tingkat produktivitas yang layak sesuai standar perencanaan pembangunan irigasi. Di dalamnya diatur luas petak sawah yang dikelompokkan dalam beberapa petak yaitu petak primer, sekunder, tersesier dan kuarter. Pengelompokan tersebut berkaitan dengan luas petak sawah yang akan dikelola, demikian pula dengan sistem pengorganisasian kelompok tani yang akan mengikuti luasan petak. Pengaturan luas lahan dalam pengelolaan tanaman terpadu sangat penting karena berkaitan dengan besaran debit air yang akan disuplay dari pintu-pintu irigasi. Pada sisi lain luas lahan berpegaruh pada kemampuan pengolahan lahan oleh penggarap sawah atau pengolahan tanah dengan peralatan mekanisasi pertanian. Walaupun demikian, luas yang diatur menurut perencanaan petak-petak irigasi, masih terdapat faktor lain yang berkaitan dengan penguasaan lahan baik dalam bentuk kepemilikan maupun dalam bentuk lahan sewa atau tanah ulayat.

Kondisi status lahan sangat berpengaruh terhadap individu yang mengelolanya, karena faktor status sosial lahan tersebut menyebabkan pengelolaannya tidak optimal, karena bagi pemilik sawah terkendala oleh tenaga kerja yang dipekerjakan setiap musim tanam.

Para penggarap sawah berharap banyak dengan upah yang standar, sementara pemilik sawah masih meragukan hasil yang akan diperoleh saat panen. Lain halnya dengan pemilik sawah. dengan areal sempit rata-rata 0,5 ha, pada umumnya dikelola sendiri oleh keluarga. Seluruh investasi awal ditanggung sendiri demikian pula kegagalan panennya, sementara petani penggarap menawarkan diri untuk dapat diberi peluang oleh pemilik lahan untuk dapat diberi kesempatan menggarap sawah mulai dari pengolahan, pembibitan, tanam dan panen, dengan imbalan bagi hasil sebesar 1:3 masing-masing untuk penggarap dan pemilik.<sup>19</sup>

## **2.2 Modal atau Biaya dalam Peningkatan Pendapatan Padi**

Modal adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan di dalam sebuah perusahaan, salah satu yang utama di dalam perusahaan adalah modal itu banyak macam macamnya. Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha perusahaan. modal juga dapat dari dalam perusahaan atau yang penambahan dari pihak pemilik perusahaan dan juga dari pihak lain. modal sangat besar

---

<sup>19</sup>Muchlis Mappagaja. *Pengaruh Etos Kerja Dan Pengolahan Tanaman Terpadu Islami Terhadap Struktur Nilai Produksi Dan Kesejahteraan Keluarga Petani Muslim Di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan*. 2013. Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, h.49-50

mempengaruhi dalam jalannya suatu hidup perusahaan. Penentuan modal yang baik di dalam perusahaan dapat mempengaruhi jalannya kesuksesan perusahaan.<sup>20</sup>

Usaha pertanian dikenal ada modal fisik dan modal manusiawi. Modal fisik atau modal material, yaitu berupa alat-alat, pertanian, bibit, pupuk, ternak. Sedangkan modal manusiawi adalah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan, latihan, kesehatan. Modal manusiawi tidak memberikan pengaruh secara langsung, dampaknya akan kelihatan dimasa yang akan datang dengan meningkatnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia pengelolanya. Kemudian dimasukkan dalam kalkulasi modal usaha tani padi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani mulai dari pengolahan tanah sampai permanen hasil. Biaya yang dimaksud yaitu pembelian bibit, pupuk, pestisida, alat-alat dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk usaha tani padi yang dilakukan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> *Akuntt.com*, Pengertian-Modal-dan-Penjasannya, 2012. <http://www.akuntt.com/2012/06/pengertian-modal-dan-penjasannya.html>. (Diakses 23 sept 2017).

<sup>21</sup> Muhammad Noor, *Padi Lahan Marginal*, (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, 1996), h. 69

### 2.3 Peningkatan Produksi

Produksi mempunyai pengertian adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang memenuhi kebutuhan. Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi disebut dengan produsen.<sup>22</sup>

Prinsip fundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi.<sup>23</sup> Untuk mewujudkan eksistensinya sebagai institusi yang menjamin kehidupan sosial masyarakat, maka perlu banyak yang berperan penting dalam meningkatkan hasil produksi. Dimana, pada dasarnya prinsip untuk memproduksi sesuatu itu bebas, termasuk keadilan dalam pengelolaan lahan pertanian dan pengadaan barang-barang perdagangan yang lebih bagus.<sup>24</sup>

Islam telah menetapkan kebutuhan primer manusia terdiri dari pangan, sandang, papan. Terpenuhi-tidaknya ketiga kebutuhan tersebut selanjutnya menjadi penentu miskin tidaknya seseorang.<sup>25</sup> Maka dari itu, peningkatan hasil produksi terkhusus pada kebutuhan pangan sangat penting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>22</sup> *Rahmat Hidayat*, "Pengertian Produksi dan Tujuannya", 2015. <http://www.kitapunya.net/2015/08/pengertian-produksi-dan-tujuan-produksi.html>. (Diakses 24 september 2017).

<sup>23</sup> *Ibid*, *Muchlis Mappangaja*, 2013. h, 37.

<sup>24</sup> Juhaya S. Praja, *Ekonomi Syariah "Prinsip Produksi"*, Cet. 1. Bandung: Pustaka Setia, 2012. h, 90

<sup>25</sup> Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar "Pemenuhan Kebutuhan"*, Edisi Revisi-Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2013. h, 113.

Seperti dalam Al-Qur'an Allah swt menjelaskannya pada QS. Al-Hadiid [57] : 25,<sup>26</sup> sebagai berikut.

سَطِّ النَّاسِ لِيُقِيمُوا وَالْمِيزَانَ الْكِتَابَ مَعَهُمْ وَأَنْزَلْنَا بِالْيَمِينِ رُسُلَنَا أَرْسَلْنَا لَقَدْ  
 وَرُسُلَهُ دِينَصِرُهُ مَنْ اللَّهُ وَلِيَعْلَمَ لِلنَّاسِ وَمَنْفَعُ شَدِيدٌ بَأْسٌ فِيهِ الْحَدِيدَ وَأَنْزَلْنَا بِالْقَدِّ  
 عَزِيزٌ قَوِيٌّ اللَّهُ إِنْ بِالْغَيْبِ

Terjemahnya :*“Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.*

#### 2.4 Kerja Sama Antar Kelompok Tani

Agar tercapai kerjasama yang saling menguntungkan perlu dilakukan perencanaan dalam menjalin kerjasama, yang meliputi; (1) persiapan; (2) penyelenggaraan; (3) pengawasan dan evaluasi.

##### 1) Persiapan Menjalinkan Kerjasama

Sebelum dilakukannya kerja sama para pengurus bermusyawarah untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi aspirasi anggota kelompok tani terhadap kebutuhan usaha taninya. Dari hasil identifikasi tersebut disusun berdasarkan skala prioritas kegiatan yang akan dikerjasamakan dengan pihak lain.

<sup>26</sup> Mardani, Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah *“tentang Produksi”*. Edisi. 1-3. Jakarta: Rajawali Pers, 2014. h, 100.



## 2) Penyelenggaraan Kerjasama

Kerjasama dilakukan dengan pihak lain yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak dan diketahui oleh pembina kelompok tani. Isi perjanjian kerjasama harus di kaitkan dengan kepentingan pihak-pihak yang melakukan kerjasama. Kerjasama bersifat saling menguntungkan dan saling menguatkan satu sama lain untuk kesinambungan usahatani anggota kelompok tani.

## 3) Pengawasan dan Evaluasi Kerjasama

Pengawasan dan evaluasi dalam kerjasama dilakukan oleh berbagai pihak, yaitu Pembina kelompok tani, anggota kelompok dan mitra kerja secara rutin terjadwal setiap bulanan, triwulan atau sesuai kebutuhan. Pengawasan dan evaluasi dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan kerjasama secara berkesinambungan. Agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota, pengurus kelompok tani didampingi pembina di lapangan dan calon mitra melakukan pencerahan terhadap para anggota dalam menjalin kerjasama.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Pusat Penyuluhan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, *Kelompok tani sebagai wahana kerja sama*, (Kementerian Pertanian, 2012), h. 9-10

## 2.5 Usaha Selain Bertani

Selain berusahatani padi, ada beberapa petani juga mempunyai pekerjaan lain seperti berdagang dan berternak. Jenis pekerjaan sampingan yang dimiliki petani akan berpengaruh terhadap pendapatan tambahan yang diperoleh rumah tangga, sehingga tingkat pendapatan tersebut akan berpengaruh terhadap produktivitas usahatani. Pendapatan dan pekerjaan sampingan akan digunakan sebagai tambahan modal dalam penyediaan sarana produksi yang lebih banyak sehingga hasil produksi yang diperoleh akan lebih besar.<sup>28</sup>

## 3. Kesejahteraan Keluarga Petani

### 3.1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga Petani

Kesejahteraan keluarga petani merupakan tujuan pembangunan pertanian dan pembangunan nasional merupakan perjuangan setiap keluarga untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarganya.<sup>29</sup> Secara sederhana keluarga petani dikatakan sejahtera manakala dapat memenuhi kebutuhan dasar anggotanya. Namun jika merujuk UU No.10 Tahun 1992 (UU tentang Perkembangan

---

<sup>28</sup> Sutra Mandasari, *Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi*, (Studi Agribisnis Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayarullah Jakarta, Skripsi : Fakultas Sains dan Teknologi, 2014), h. 56

<sup>29</sup>. Muchlis Mappagaja. *Pengaruh Etos Kerja Dan Pengolahan Tanaman Terpadu Islami Terhadap Struktur Nilai Produksi Dan Kesejahteraan Keluarga Petani Muslim Di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan*. 2013. Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, h,25.

Kepedudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) keluarga sejahtera dimaknai secara luas yaitu: *"keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual, dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan"*.

Mengingat luas dan lebarnya rentang kebutuhan dasar individu dan keluarga, maka dalam defenisi operasionalnya, kesejahteraan sering kali di reduksi menjadi sebatas terpenuhinya kebutuhan fisik dasar minimal seperti sandang, papan, pangan, kesehatan dan pendidikan.<sup>30</sup>

Kesejahteraan keluarga berhubungan dengan keberfungsian keluarga. Keluarga yang bisa menjalankan beragam fungsi yang diembannya, terutama fungsi ekonomi maka memiliki peluang yang besar untuk sejahtera, dan juga menjalankan fungsi keluarga lainnya seperti fungsi perlindungan dan pendidikan anak.<sup>31</sup>

### **3.2. Faktor- faktor yang memengaruhi Keluarga Petani**

Adapun faktor yang memengaruhi kesejahteraan keluarga petani antara lain:

---

<sup>30</sup> Sunarti, Euis. *Kesejahteraan Kelurga Petani*. 2002 "www.academia.edu Diakses 26 Agustus 2017

<sup>31</sup> Ibid, Sunarti, Euis. Diakses 26 Agustus 2017

### 3.2.1. Ad-din (Agama)

Merupakan kumpulan akidah, ibadah dan muamalah, serta ketentuan dan hukum yang telah disyari'atkan Allah swt untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Rabbul alamin dan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, agar saling kenal-mengenal diantara kamu.

Ad-din diajarkan kepada umat manusia melalui para Rasul-Rasul mulai dari Nabi Adam as hingga Nabi Muhammad saw yang berisi pedoman hidup yang dituntunan dari Al Qur'an dan Hadis Rasulullah, serta tuntunan perilaku Akhlak yang sempurna dari Beliau. Ini merupakan pujian kepada Nabi Muhammad saw, yang berakhlak sangat mulia, yaitu sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya :*“Dan sesungguhnya kamu ( Muhammad ) benar-benar berbudi pekerti.*

Akhlak mulia ditetapkan sebagai asas terpenting dalam kehidupan setiap muslim, baik secara pribadi maupun masyarakat. Dengan akhlak seseorang dapat menyempurnakan agama, bahagia dunia dan akhirat secara bersamaan. oleh sebab itu Allah swt mengutus Muhammad Rasulullah saw, untuk menyempurnakan akhlak dan menjadi suri teladan bagi semua umat sepanjang masa.sebagaimana hadis yang disampaikan Rasulullah saw:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Terjemahnya, *"Aku (Muhammad) diutus ke dunia untuk menyempurnakan keluhuran akhlaq."* (HR Ahmad)

### **3.2.2. An-Nafs (Jiwa)**

Ajaran Islam mengatur eksistensi jiwa untuk mendapatkan kebahagiaan melalui pemenuhan kebutuhannya, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal serta mendapatkan keturunan melalui nikah dan membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah serta larangan melakukan hal yang dapat merusak jiwa/ tubuh, jiwa pada waktu tertentu akan meninggalkan jasad (tubuh) dan disebut meninggal, tubuh kembali keasalnya (tanah) sedang jiwa kembali ke alam roh.

### **3.2.3. Al-Aql (Akal)**

Allah swt memberikan akal kepada manusia untuk digunakan berpikir kepada apa yang telah diciptakan oleh-Nya, akal dapat merekam, menyimpan serta dapat diwujudkan dalam bentuk kreasi, akal pula yang dapat mengendalikan pikiran dengan dasar ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari beberapa buah pikiran manusia. Jika saat akal pikiran, suatu yang bertentangan petunjuk Allah swt maka sebagai penyeimbangannya adalah nurani orang yang dapat menunjukkan yang benar, sedang nurani tersebut dikendalikan Nur ilahi Dari Allahu rabbi. Akal manusia harus senantiasa diisi dengan pengetahuan yang berbasis islami yang dasarnya adalah al Qur'an

dan Sunnah Rasul, menjadi penerang bagi alam semesta, menjadi pedoman dalam melangsungkan hidup dan kehidupan serta menjadi bekal menuju ke alam akhirat.

Akal membawa seorang untuk memahami sesuatu yang nampak atau ditampakkan baik yang terlihat, terdengar atau dirasakan, oleh Allah swt memberikan tanda-tanda kebesarannya dan saat itu manusia diuji keimanannya apa ia mengingkari ataukah menambah iman seorang hamba atas fenomena yang diperlihatkan.

#### **3.2.4. Al-Maal (Harta)**

Harta secara bahasa kata مَال (harta berasal dari akar kata : مَالَ— مَوْلًا—يَمُولُ berarti atau punyai. Menurut ahli fikhi (jumhur al-fuqaha), kecuali fuqaha Hanafiah, Maal (harta), adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai, harga atau manfaat” Harta sangat esensial bagi kehidupan manusia, karenakita tidak bisa hidup tanpa harta. Untuk hidup dan beribadah manusia harus mempunyai harta. Harta dicari untuk memenuhi kebutuhan hidup, oleh karena itu kecenderungan manusia yang paling menonjol adalah naluri untuk mencari dan memiliki harta, ini adalah wajar-wajar saja.<sup>32</sup>

Islam adalah agama yang berorientasi kepada perwujudan kemaslahatan manusia dan menginginkan mereka hidup berbahagia di dunia dan di akhirat. Manusia sangat menginginkan memiliki harta

---

<sup>32</sup> Hendi Suhendi, Fiqhi Muamalah “kedudukan dan fungsi harta”, Edisi. 1, Cet. 9. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

yang banyak, namun ajaran Islam menggariskan agar mencari rezeki yang sumbernya halal dan baik dan menyuruh umatnya agar giat berusaha dan bekerja dalam rangka mencari nafkah.

### 3.2.5. Al-Nasl (Keturunan)

Keturunan yang baik shaleh dan saleha, menyimak pandangan islam tentang kesejahteraan, menunjukkan uraian yang sempurna dan dapat diterima untuk semua kondisi, pada dasarnya bahwa kebahagiaan menjadi kebutuhan setiap manusia, secara perorangan sering ungkapkan, untuk apa harta yang banyak jika tidak bahagia, dapat dilihat kenyataan di masyarakat, banyak dijumpai mereka dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, cukup terpandang dan namun masih terdengar keluhan rasa tidak bahagia.

pada sisi lain usaha dan pekerjaan telah terpenuhi, bahkan peroleh harta sudah berlebihan dan jika diukur dari sisi standar pendapatan telah jauh terpenuhi, padanya sudah layak untuk membantu masyarakat miskin baik pada lingkungannya maupun masyarakat lainnya yang membutuhkan uluran tangan.

Bertolak dari bahasan kesejahteraan tersebut di atas dan sejalan firman Allah swt :

لَا وَلِيَقُولُوا اللَّهُ فليَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلْفِهِمْ مَنْ تَرَكُوا وَالَّذِينَ وَلِيَخْشَ

سَدِيدًا قَو

Terjemahnya :“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. QS. An-Nisa’ [4]: (9) ”.<sup>33</sup>

Kesejahteraan keluarga petani merupakan output dari proses pengelolaan sumber daya keluarga dan penanggulangan masalah yang dihadapi keluarga petani. Proses tersebut terangkum secara terpadu sebagai ketahanan keluarga, yaitu menurut UU No 10 Tahun 1992 didefinisikan sebagai :

*“Kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik material dan psikis mental spritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri keluarganya untuk hidup harmonis dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan bathin”.*<sup>34</sup>

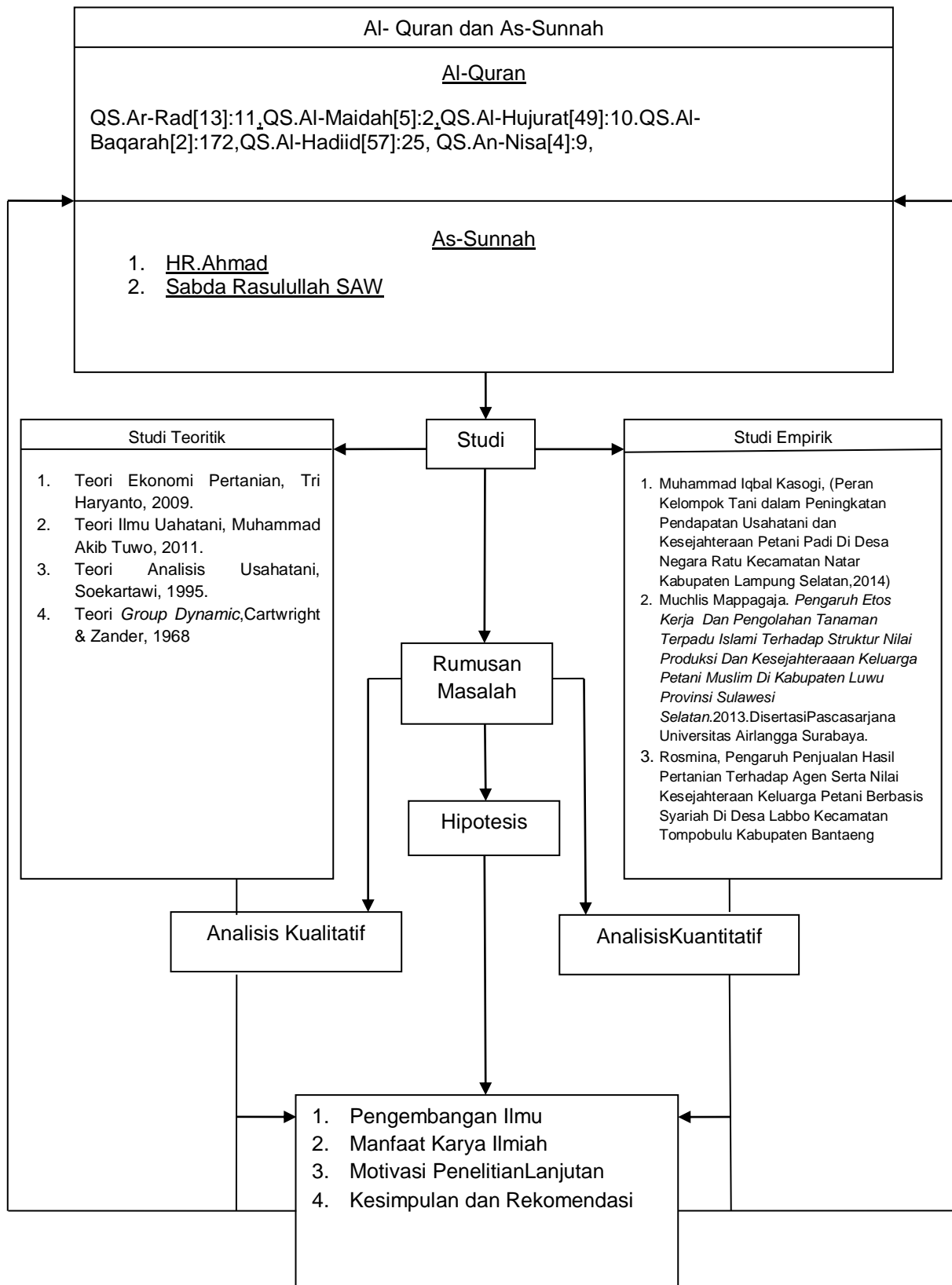
---

<sup>33</sup>Departemen Agama RI “Al-Qur’an dan Terjemahnya”. Tahun. 2008. QS. An-Nisa’ [4]: (9)

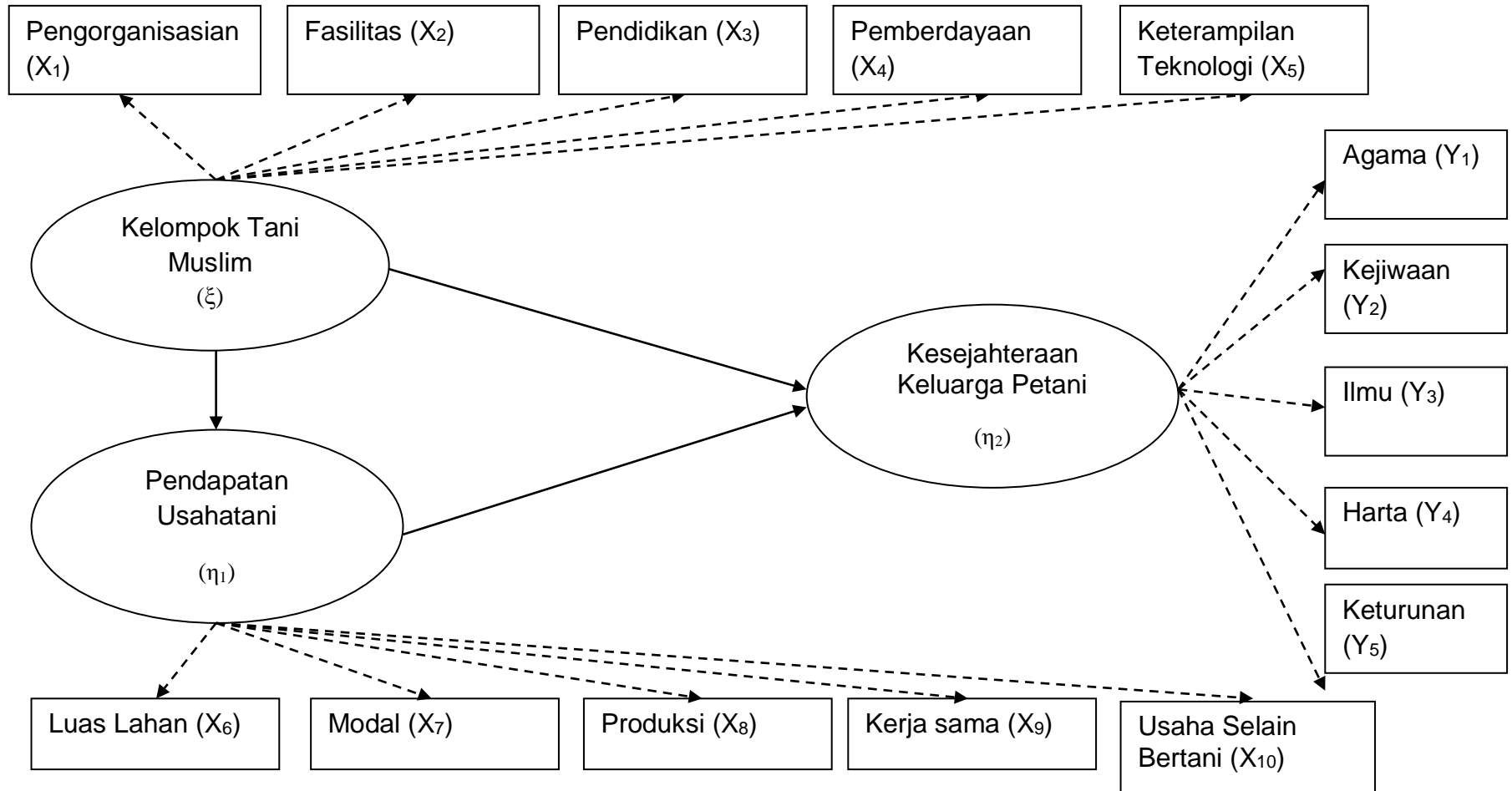
<sup>34</sup> Rosmina, Pengaruh Penjualan Hasil Pertanian Terhadap Agen Serta Nilai Kesejahteraan Keluarga Petani Berbasis Syariah Di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng, “Skripsi”. Tahun, 2016. h, 22.



## B. Kerangka Pikir



### C. Kerangka Konseptual



Keterangan:



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.<sup>35</sup> Atas dasar kerangka pemikiran teoritik dan model penelitian tersebut, maka hipotesis penelitiannya adalah :

1. H1 : Diduga kelompok tani muslim berpengaruh terhadap kesejahteraan petani padi Di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.
2. H2 : Diduga pendapatan usahatani berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga petani padi di desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.
3. H3 : Diduga kelompok tani dan pendapatan usahatani berpengaruh terhadap kesejahteraan petani padi.

---

<sup>35</sup> Ronny Kountur, Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Edisi Revisi 2. Jakarta: Penerbit PPM, 2007.h,89.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Desa Bonto Salluang dengan menggunakan skala liker 5 point. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan /atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan- hubungan kuantitatif.<sup>36</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di daerah yang beralamat di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

---

<sup>36</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara.

### **C. Defenisi Operasional Variabel**

Berikut ini adalah pengertian tentang defenisi operasional variabel:

1. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai media penyuluhan bertujuan untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memanfaatkan asas skala usaha ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian maju, efisien dan tangguh.
2. Pendapatan adalah yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja.
3. Kesejahteran Keluarga Petani adalah Kesejahteraan keluarga petani merupakan tujuan pembangunan pertanian dan pembangunan nasional merupakan perjuangan setiap keluarga untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarganya.

## D. Jenis Data dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis dalam penelitian ini adalah data internal yang diperoleh secara langsung dari masyarakat di Desa Bonto Salluang. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah:

- a. Data kuantitatif Yaitu data yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk angka dari hasil penyebaran angket.<sup>37</sup>

### 2. Sumber Data

- a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian kali ini menggunakan data primer atau data empiris yang di peroleh dari penyebaran angket. Dalam penelitian ini angket yang tersebar terdiri dari angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup dimana masyarakat telah disediakan pilihan pertanyaan yang berkenaan pengaruh kelompok tani muslim dan pendapatan usahatani terhadap kesejahteraan keluarga petani padi di desa bonto salluang kecamatan bissappu kabupaten bantaeng dan jawaban yang di *design* dengan menggunakan skala liker Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau

---

<sup>37</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara.

pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda atau symbol ( $\surd$ ). Angket terbuka disini di maksudkan peneliti sebagai alternatif bagi responden jika di mungkinkan jika terdapat faktor lain yang belum *tercoper* dalam pilihan yang disajikan oleh peneliti.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.<sup>38</sup>

### **E. Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani dan anggota kelompok tani di Desa Bonto Salluang Kec.Bissappu Kab.Bantaeng yang berjumlah 240 orang yang kemudian yang tergabung dalam kelompok tani.

---

<sup>38</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah para petani dan kelompok tani di Desa Bonto Salluang sebanyak 60 orang. Pada saat penelitian berlangsung menggunakan rumus sloving, sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{(1+e^2 N)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *error* ( 0,10 %)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada dua teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu angket dan dokumentasi.

### 1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>39</sup> Teknik

---

<sup>39</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara.



pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	
<b>JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
Sangat Setuju (SS)	
Setuju (S)	
Kurang Setuju (KS)	
Tidak Setuju (TS)	
Sangat Tidak Setuju (STS)	

## 2. Dekumentasi

Kajian dekumen merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode Smart PLS (*Partial Least Square*) 2.0 M3 adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A. Wold untuk menciptakan dan pembangunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distribution-Free*), artinya data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang kompleks datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100<sup>40</sup> (Hair et.al., 2010).

PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya. PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya. Konstruk terbagi menjadi dua yaitu konstruk eksogen dan

---

<sup>40</sup> Hair Joseph F, *Multivariate Data Analysis, 7<sup>th</sup> Edition*, (New York: Prentice Hall International, Inc, 2010)

konstrak endogen. Konstrak endogen merupakan konstrak penyebab, konstrak yang tidak dipengaruhi oleh konstrak lainnya. Konstrak eksogen memberikan efek kepada konstrak lainnya, sedangkan konstrak endogen merupakan konstrak yang dijelaskan oleh konstrak eksogen. Konstrak endogen adalah efek dari konstrak eksogen.<sup>41</sup>PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstrak dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif, sedangkan SEM hanya bekerja pada model hubungan yang bersifat reflektif saja.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Yamin dan Kurniawan, 2009

<sup>42</sup> Ghazali, *Marketing Research An Applied Orientation*, (Fourth Edition: Pearson Education International, New Jersey, 2006)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari Pengaruh Kelompok Tani Muslim dan Pendapatan Usahatani terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Di Desa Bonto Salluang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng dan diolah dengan menggunakan model SmartPLS(Partial Least Square) 2.0. M3.

##### a. Deskripsi Hasil Peneitian

##### 1). Kelompok Tani Muslim ( $\xi$ )

**Tabel 4.8Kelompok Tani Muslim**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X <sub>1</sub> (Pengorganisasian)	40	20	–	–	–
2	X <sub>2</sub> (Fasilitas)	15	45	–	–	–
3	X <sub>3</sub> (Pendidikan)	25	35	–	–	–
4	X <sub>4</sub> (Pemberdayaan)	42	18	–	–	–
5	X <sub>5</sub> (Keterampilan Teknologi)	35	25	–	–	–

Kesimpulan:

X<sub>1</sub>= untuk Indikator(Pengorganisasian) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 40 responden atau 66,66%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel kelompok tani muslim.

X<sub>2</sub>= untuk Indikator(Fasilitas) yang memiliki kategori setuju sebanyak 45 responden atau 75%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel kelompok tani muslim.

X<sub>3</sub>= untuk Indikator (Pendidikan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 35 responden atau 58,33%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel kelompok tani muslim.

X<sub>4</sub>= untuk Indikator (Pemberdayaan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 42 responden atau 70%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel kelompok tani muslim

.X<sub>5</sub>= untuk indikator (Keterampilan Teknologi) yang memiliki kategori setuju sebanyak 35 responden atau 58,33%. indikator ini mampu memengaruhi variabel kelompok tani muslim.

2). Pendapatan Usahatani (n)

**Tabel 4.9 Pendapatan Usahatani**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X <sub>6</sub> (Luas Lahan)	22	38	–	–	–
2	X <sub>7</sub> (Modal)	18	41	1	–	–

3	X <sub>8</sub> (Produksi)	24	34	2	–	–
4	X <sub>9</sub> (Kerja Sama)	33	27	–	–	–
5	X <sub>10</sub> (Usaha Selain Bertani)	25	35	–	–	–

Kesimpulan:

X<sub>6</sub>= untuk Indikator (Luas Lahan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 38 responden atau 63,33%. Indikator ini mampu memengaruhi variable pendapatan usahatani.

X<sub>7</sub>= untuk Indikator (Modal) yang memiliki kategori setuju sebanyak 41 responden atau 68,33%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan usahatani.

X<sub>8</sub>= untuk Indikator (Produksi) yang memiliki kategori setuju sebanyak 34 responden atau 56,66%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan usahatani.

X<sub>9</sub>= untuk Indikator (Kerja sama) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 33 responden atau 55%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan usahatani

.X<sub>10</sub>= untuk indikator (Usaha Selain Bertani) yang memiliki kategori setuju sebanyak 35 responden atau 58,33% .indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan usahatani.

3). Kesejahteraan Keluarga Petani ( $\beta$ )**Tabel 4.10**Kesejahteraan Keluarga Petani

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y <sub>1</sub> (Agama)	23	37	–	–	–
2	Y <sub>2</sub> (Kejiwaan)	25	33	2	–	–
3	Y <sub>3</sub> (Ilmu)	18	41	1	–	–
4	Y <sub>4</sub> (Harta)	28	32	–	–	–
5	Y <sub>5</sub> (Keturunan)	25	35	–	–	–

Kesimpulan:

Y<sub>1</sub>= untuk Indikator (Agama) yang memiliki kategorisetuju sebanyak 37 responden atau 61,66%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel kesejahteraan keluarga petani..

Y<sub>2</sub>= untuk Indikator (Kejiwaan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 33 responden atau 55%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel kesejahteraan keluarga petani.

Y<sub>3</sub>= untuk Indikator (Ilmu) yang memiliki kategori setuju sebanyak 41 responden atau 68,33%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel kesejahteraan keluarga petani.

Y<sub>4</sub>= untuk Indikator (Harta) yang memiliki kategori setuju sebanyak 32 responden atau 53,33%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel kesejahteraan keluarga petani.

$Y_5$ = untuk Indikator (Keturunan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 35 responden atau 58,33%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel kesejahteraan keluarga petani.

b. Uji Validasi Dan Reliability

Diperoleh nilai validasi dan reliability digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,70 ( $>0,70$ ) Kelompok tani muslim  $0,569 < 0,70$  jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan  $0,168 > 0,05$  sangat valid. Pendapatan Usahatani  $0,554 < 0,70$  jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan  $0,179 > 0,05$  sangat valid. Kesejahteraan keluarga petani dengan nilai  $0,504 < 0,70$  jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan (0,05) digunakan  $0,473 > 0,05$  sangat valid.

Model Specification Sebagai Berikut :

- Measurement Model Specification
- Manifest Variabel Scores (Original)
- Structural Model Specification

Measurement Model Specification adalah pengukuran :

1. Mean (rata<sup>2</sup>) hasil indification yang terdiri dari  $X_1$  sampai dengan  $X_5$  untuk Variabel Pengorganisasian,  $X_6$  sampai dengan  $X_{10}$  untuk Variabel Kelompok tani muslim adalah terlihat dari



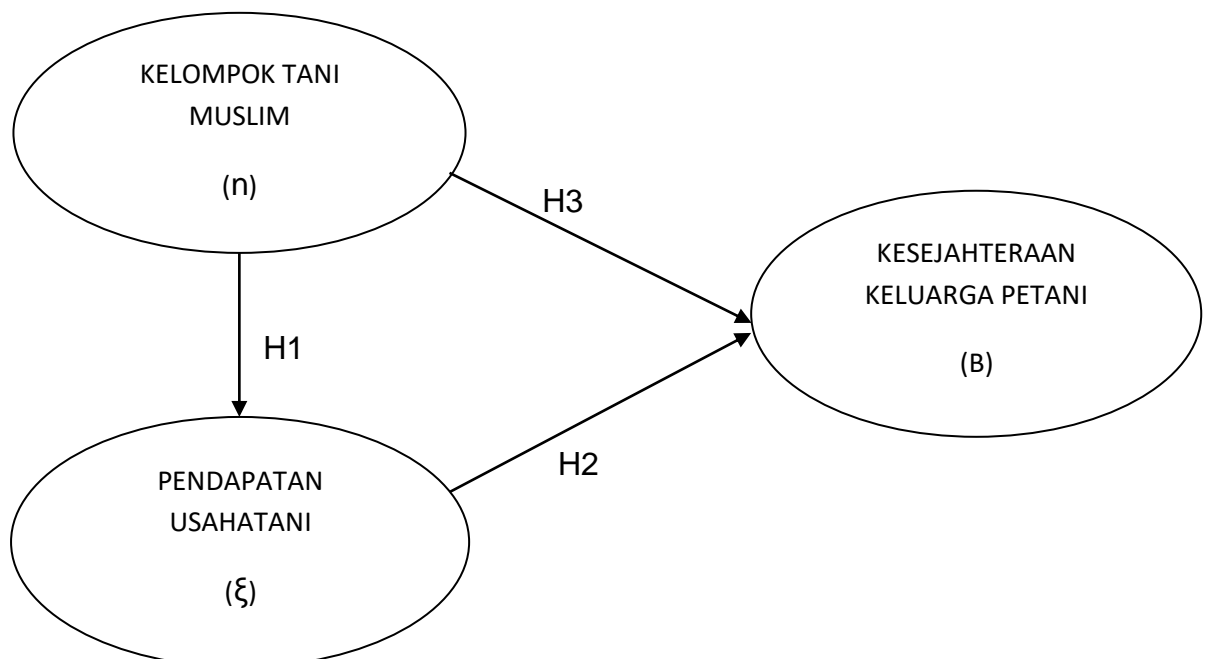
olah data menunjukkan pada variabel Kelompok tani muslim adalah  $X_1 \text{rata}^2 > 4$ ,  $X_2 \text{rata}^2 > 5$ ,  $X_3 \text{rata}^2 > 4$ ,  $X_4 \text{rata}^2 > 3$ . Pada variable pendapatan usahatani adalah  $X_5 \text{rata}^2 > 3$ ,  $X_6 \text{rata}^2 > 4$ ,  $X_7 \text{rata}^2 > 3$ ,  $X_8 \text{rata}^2 > 4$ ,  $X_9 \text{rata}^2 > 4$ ,  $X_{10} \text{rata}^2 > 4$  Sedangkan pada variabel kesejahteraan keluarga petani adalah  $Y_1 \text{rata}^2 > 4$ ,  $Y_2 \text{rata}^2 > 4$ ,  $Y_3 \text{rata}^2 > 4$ ,  $Y_4 \text{rata}^2 > 4$ ,  $Y_5 \text{rata}^2 > 4$ .

## 2. Score Manifest dari variabel masing-masing

- Variabel kelompok tani muslim ( $\xi$ )
- Variabel pendapatan usahatani ( $n$ )
- Variabel kesejahteraan keluarga petani ( $\beta$ )

Manifest di variabel kelompok tani muslim telah diukur dari ( $X_1$  sampai dengan  $X_5$ ) dan variabel pendapatan usahatani telah diukur dari ( $X_6$  sampai dengan  $X_{10}$ ) dan variabel kesejahteraan keluarga petani telah diukur dari ( $Y_1$  sampai dengan  $Y_5$ ).

## 3. Model Specification adalah sebagai berikut :



Ini adalah struktur ( path model ) model jalur dengan pengertian bahwa Variabel ( $\xi$ ) berpengaruh terhadap Variabel (n) sedangkan Variabel (n) berpengaruh terhadap Variabel (B).

Partial Lear Square, untuk diketahui

Kriteria quality, Dapat dilihat dari :

- ✓ Overview
- ✓ Redudancy
- ✓ Cronbachs Alpha
- ✓ Latent Variable Correlations
- ✓ R Square
- ✓ AVE
- ✓ Communality
- ✓ Total Effects
- ✓ Composite Reliability

Struktur Model Specification

Hasil olah data diperoleh sebagai berikut :

	AVE	Composit e Reliabilit y	R Square	Cronbach s Alpha	Communali ty	Redunda ncy
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0.29318 9	0.569133		0.168718	0.293188	
<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0.20825 4	0.554597	0.45214 5	0.179784	0.208254	0.075046
<b>KESEJAHTERA AN KELUARGA PETANI</b>	0.24236 6	0.504246	0.33724 1	0.4737	0.242366	-0.01971

## 2. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*. Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, reliabilitas konstruk, dan nilai average variance extracted (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai factor loading. Bila nilai factor loading suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai t statistic lebih dari 2,0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai loading factor kurang dari 0,5 dan memiliki nilai t statistik kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading factor memiliki nilai t statistic lebih dari 2,0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai t statistic untuk loading variabel kelompok tani muslim  $X_1$  s/d  $X_5$  dan untuk variabel pendapatan usahatani  $X_6$  s/d  $X_{10}$ , berikut variabel kesejahteraan keluarga petani  $Y_1$  s/d  $Y_5$  adalah valid.

Syarat jika factor loading  $> 0,5$  dan nilai  $+ \text{stal} < 2,0$  maka dikeluarkan dari model. Dan untuk model penelitian tersebut yang dimana :

### 1. Variabel kelompok tani muslim ( $\xi$ ) yang dimana

$$X_1 (2.628) > 0,5$$

$$X_2 (0.193) > 0,5$$

$$X_3 (0.517) > 0,5$$

$$X_4 (3.326) > 0,5$$

$$X_4 (3.326) > 0,5$$

$$X_5 (1.777) > 0,5$$

Artinya nilai factor loading  $> 0,5$ . Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar valid.

2. Variabel pendapatan usahatani (n) yang dimana

$$X_6 (1.130) > 0,5$$

$$X_7 (1.893) > 0,5$$

$$X_8 (1.584) > 0,5$$

$$X_9 (2.089) > 0,5$$

$$X_{10} (1.246) > 0,5$$

Artinya nilai factor loading  $> 0,5$ . Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar sangat valid.

3. Variabel kesejahteraan keluarga petani (B) yang dimana

$$Y_1 (1.091) > 0,5$$

$$Y_2 (2.793) > 0,5$$

$$Y_3 (0.714) > 0,5$$

$$Y_4 (1.273) > 0,5$$

$$Y_5 (0.107) > 0,5$$

Olah data tersebut menunjukkan factor loading > 0,5 yang diartikan data sangat akurat (valid).

### Outer Loading (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )
<b>X1 &lt;- KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0.693328	0.565371	0.26379	0.26379	2.628332
<b>X2 &lt;- KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	-0.07856	-0.09853	0.406803	0.406803	0.193122
<b>X3 &lt;- KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0.226569	0.213848	0.43803	0.43803	0.517246
<b>X4 &lt;- KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0.829216	0.674756	0.249276	0.249276	3.326493
<b>X5 &lt;- KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0.490037	0.424068	0.275711	0.275711	1.777358
<b>X6 &lt;- PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0.264619	0.226231	0.234148	0.234148	1.130135
<b>X7 &lt;- PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0.461851	0.399577	0.243914	0.243914	1.893498
<b>X8 &lt;- PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0.410368	0.327909	0.259047	0.259047	1.584143
<b>X9 &lt;- PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0.578515	0.477784	0.276853	0.276853	2.089609
<b>X10 &lt;- PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0.504837	0.433981	0.404994	0.404994	1.246531
<b>Y1 &lt;- KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0.262417	0.229847	0.240364	0.240364	1.091747
<b>Y2 &lt;- KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0.8392	0.611406	0.300364	0.300364	2.793947
<b>Y3 &lt;- KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0.358218	0.185556	0.501579	0.501579	0.714181
<b>Y4 &lt;- KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0.554727	0.359958	0.435649	0.435649	1.273333
<b>Y5 &lt;- KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	-0.05164	-0.11938	0.481599	0.481599	0.107225

Semua loading factor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading faktor indikator adalah 2.628332(>2,0).

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitas konstruk dengan melihat *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*. Kriteria dikatakan *reliable* adalah nilai composite reliability atau cronbach's alpha lebih dari 0,70. Dari output berikut menunjukkan konstruk NORM memiliki nilai cronbach's alpha 0.168718 kurang dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai composite reliability, nilainya 0.569133(>0,70), sehingga tetap dikatakan *reliable*. Konstruk lainnya memiliki nilai composite reliability dan cronbach's alpha diatas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari convergent validity yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE Konstruk Attitude, Enjoyment, Intention, Norm, dan Trust memiliki nilai AVE diatas 0,50.

### Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbach's Alpha	Communality	Redundancy
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0.293189	0.569133		0.168718	0.293188	
<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0.242366	0.504246	0.337241	0.4737	0.242366	-0.01971

<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0.20825 4	0.554597	0.45214 5	0.179784	0.208254	0.075046
------------------------------	--------------	----------	--------------	----------	----------	----------

Evaluasi discriminant validity dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan nilai AVE atau korelasi antara konstruk dengan akar AVE. Kriteria dalam cross loading adalah bahwa setiap indikator yang mengukur konstruknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan konstruknya dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Hasil output cross loading adalah sebagai berikut :

	<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>
<b>X1</b>	0.693328	0.406366	0.156921
<b>X10</b>	0.534949	0.504837	0.153931
<b>X2</b>	-0.07856	-0.05189	-0.04443
<b>X3</b>	0.226569	0.150566	-0.15378
<b>X4</b>	0.829216	0.598818	0.323646
<b>X5</b>	0.490037	0.32442	0.168799
<b>X6</b>	0.06925	0.264619	0.032035
<b>X7</b>	0.432776	0.461851	0.218201
<b>X8</b>	0.065886	0.410368	0.383956
<b>X9</b>	0.196707	0.578515	0.456276
<b>Y1</b>	0.133031	0.052665	0.262417
<b>Y2</b>	0.286071	0.493109	0.8392
<b>Y3</b>	-0.02673	0.072521	0.358218
<b>Y4</b>	0.128769	0.30331	0.554727
<b>Y5</b>	-0.16169	-0.14055	-0.05164

Korelasi  $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$  konstruk attitude adalah  $0.693328 > 0,7$  dan  $-0.07856, 0.226569$ . Nilai korelasi indikator tersebut lebih rendah dengan konstruk attitude dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sama halnya dengan indikator  $X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9,$  dan  $X_{10}$  yang berkorelasi lebih rendah dengan konstruk Enjoyment.

Berdasarkan tabel cross loading di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lainnya, Sehingga dikatakan memiliki discriminant validity yang baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan konstruk akar AVE konstruk. Hasilnya adalah sebagai berikut :

#### Latent Variabel Correlations

	KELOMPOK TANI MUSLIM	KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI	PENDAPATAN USAHA TANI
KELOMPOK TANI MUSLIM	1		
KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI	0.321256	1	
PENDAPATAN USAHA TANI	0.672417	0.574092	1

### 3. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural. Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai RSquare.



### Path coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM -&gt; PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0.672417	0.62812	0.158199	0.158199	4.25045
<b>PENDAPATAN USAHA TANI -&gt; KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0.653594	0.463279	0.285759	0.285759	2.287219
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM -&gt; KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	-0.11823	0.106901	0.319769	0.319769	0.369741

Berdasarkan tabel Path Coefficient di atas, Hubungan jalur yang signifikan adalah Attitude terhadap Intention (Hipotesis 1), Enjoyment terhadap Attitude (Hipotesis 2), dan Trust terhadap Attitude (Hipotesis 3), karena memiliki nilai t statistic lebih besar dari 2,0.

Nilai akhir RSquare adalah sebagai berikut :

	R Square
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	
<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0.337241

<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0.452145
------------------------------	----------

Nilai  $R^2$  konstruk attitude adalah 0.452145. Artinya, konstruk Trust dan Enjoyment secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstruk Attitude sebesar 37%.

Nilai  $R^2$  konstruk Intention adalah 0.337241. Artinya, konstruk Trust, Enjoyment, Norm, dan attitude secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstruk Intention sebesar 4%.

#### 4. Jawaban Hasil Penelitian

##### a. Hipotesis 1: Variabel Kelompok Tani Muslim Berpengaruh Terhadap Variabel Kesejahteraan Keluarga Petani.

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara *variabel* kelompok tani muslim berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keluarga petani sebesar 4.25045. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}=4.250$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1.296$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 terima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kelompok tani muslim berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keluarga petani.

##### b. Hipotesis 2: Variabel Pendapatan Usahatani Berpengaruh Terhadap Variabel Kesejahteraan Keluarga Petani.

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pendapatan usahatani berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keluarga petani sebesar 2.287219. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}=2.287$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1.296$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 2 diterima karena terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel pendapatan usahatani berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keluarga petani.

**c. Hipotesis 3: Variabel Kelompok Tani Muslim dan Pendapatan Usahatani Berpengaruh Terhadap Variabel Kesejahteraan Keluarga Petani.**

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kelompok tani muslim dan pendapatan usahatani berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keluarga petani sebesar 0.369741. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}= 0.369$  lebih kecil dari  $t_{tabel}= 1.296$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 3 ditolak karena terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel kelompok tani muslim dan pendapatan usahatani berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keluarga petani.

## **B. Pembahasan**

### **1. Sejarah Desa Bonto Salluang**

Nama Desa Bonto Salluang diberikan masyarakat pada saat terjadi pemekaran desa dari induk kelurahan Bonto Lebang ke Defenitif Desa Bonto Salluang. Bonto Salluang terdiri dari dua suku kata Yaitu Bonto dan Salluang. kata Bonto adalah kata yang bermakna bukit dimana didaerah pemerintahan wilayah kecamatan Bissappu mayoritas wilayah perbukitan sedangkan Salluang berarti Nipasallu karena pada masa lalu di daerah ini sering diakan penghukuman bagi orang yang melakukan pelanggaran adat dan norma masyarakat, penghukuman ini dilakukan dengan cara “Nipasallu” artinya di ceburkan Ke kedalaman air.

Desa Bonto Salluang pada masa silang merupakan bagian dari Kelurahan Bonto Lebang yang terdiri dari beberapa kampung, yaitu Kampung paccikkokang, Borongkalukua, Kampung pandaredarengan, Kampung Puncukku, Kampung Talaka, dan Bissappu serta pattiro-tiroeng yang dipimpin oleh seorang kepala Kepala lingkungan (Bapak Muzakkir Abunawas) sekitar tahun 1995-1996. Lalu pada tahun 1997 masuk pada masa desa Persiapan dan pada akhirnya defenitif menjadi desa Bonto Salluang pada tahun 1998.

Adapun pelaksanaan estapet Desa Bonto Salluang sejak awal terbentuknya sampai saat ini adalah:

1. Harling Tutu, Bsc (Defenitif)	Tahun 1998-2000
2. Harling tutu, BSC (Dua Periode)	Tahun 2001-2011
3. Awaluddin, SE	Tahun 2012-2017
4. Habibi	Tahun 2018-2023

## 2. Peta dan Kondisi Desa



Gambar 1. Peta Desa Bonto Salluang

### a. Letak Geografis

Desa Bonto Salluang terletak di wilayah pemerintahan Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, Jarak dari Ibu kota Kecamatan  $\pm 1$  Km dan jarak dari Ibukota kabupaten  $\pm 6$  Km. Jika menggunakan kendaraan

bermotor maka jarak tempuh ke kota kecamatan  $\pm 8$  menit, dan  $\pm 20$  menit menuju Ibu kota kabupaten.

Desa Bonto Saluang merupakan salah satu desa di Kabupaten Bantaeng yang terletak di daerah pegunungan dengan luas wilayah  $\pm 361$  Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Bonto Matene dan Kelurahan Bonto Manai
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Bonto Manai dan Kelurahan Bonto Lebang
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Bonto Maccini
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Bonto Lebang

#### **b. Administrasi Desa**

Pusat pemerintahan Desa Bonto Salluang terletak di kampung Salluang dan Secara administratif Desa Bonto Salluang terbagi atas 8 Kampung dari 4 dusun yaitu :

1. Dusun Paccikokang terdiri dari Kampung Paccikokang dan Batu Terang, terdiri dari 4 RT dengan masing-masing RT dibagi menjadi 2 RK.
2. Dusun Salluang terdiri dari Kampung Borongkalukua dan Paddaraengan, terdiri dari 4 RT dengan masing-masing RT dibagi menjadi 2 RK.

3. Dusun Puncukku terdiri dari Kampung Puncukku dan Talaka, terdiri dari 4 RT dengan masing-masing RT dibagi menjadi 2 RK.
4. Dusun Bissappu terdiri dari Kampung Bissappu dan Paranglabba, terdiri dari 4 RT dengan masing-masing RT dibagi menjadi 2 RK.

Setiap RT dipimpin oleh seorang Ketua RT yang dibantu oleh Ketua RK. Sistem pemerintahan Desa ini yakni, Camat sebagai penyelenggara tugas umum pemerintahan Desa pada dasarnya bertanggungjawab kepada masyarakat Desa dengan prosedur pertanggungjawaban disampaikan ke Bupati melalui Camat.

#### **c. Topografi Desa**

Desa Bonto Salluang memiliki kondisi daerah yang termasuk dalam kategori dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata mencapai 400-500 meter dari permukaan laut (dpl) dengan wilayah yang berbukit-bukit. Kondisi lahan yang terbanyak adalah sawah dan kondisi tanah yang cukup subur untuk ditanami berbagai jenis tanaman baik tanaman jangka pendek maupun tanaman jangka panjang.

#### **d. Iklim dan Curah Hujan**

Pada umumnya iklim dan curah hujan di Desa Bonto Salluang hampir sama dengan daerah lainnya yang ada di Kabupaten Bantaeng yakni terdapat 3 musim (musim hujan, pancaroba, dan kemarau). Musim hujan biasanya mulai pada bulan Januari sampai Maret, sedangkan musim pancaroba biasanya terjadi antara bulan April sampai Juni dan musim kemarau terjadi antara bulan Juli sampai September. Namun, ada

kecenderungan curah hujan pada kondisi saat ini tidak menentu dan tidak jelas. Hujan biasa terjadi secara rutin bukan pada musim hujan malah terjadi pada musim kemarau begitupun sebaliknya.

### **3. Sumber Daya Alam Desa Bonto Salluang**

#### **a. Sumber Mata Pencaharian Pokok**

Berdasarkan hasil pengkajian di Desa Bonto Salluang, khususnya untuk potensi Sumber Daya Alam, ada beberapa hal yang sangat mendukung pendapatan masyarakat, yakni :

##### **1) Sektor Pertanian**

Tanaman pertanian yang di budidayakan di Desa Bonto Salluang adalah tanaman Padi, jagung, kacang tanah, dan sayuran. Dari 4 jenis tanaman yang dibudidayakan masyarakat, padi dan jagung yang merupakan jenis tanaman yang paling tinggi tingkat produksinya.

##### **a) Tanaman Pangan**

Jenis tanaman pangan utama yang dibudidayakan petani Desa Bonto Salluang umumnya meliputi tanaman padi, jagung dan kacang tanah. Selain itu juga terdapat tanaman sayuran, adapun luas area dan produksi pertanian tanaman pangan dapat dilihat pada tabel 4.1.



**Tabel 4.1. Jumlah Produksi Pertanian**

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Luas Area (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Keterangan</b>
Padi	±100	4 Ton	
Jagung	±50	4 Ton	
Kacang Tanah	±5	1,3 Ton	
Sayuran	±20	3,5 Ton	

**Sumber : Data Base Desa Bonto Salluang 2018**

Dari tabel di atas dapat dilihat area terluas adalah area persawahan tanaman padi dengan luas ±100 Ha, dengan produksi 4 ton dan area terendah adalah Kacang Tanah dengan luas 5 Ha yang tingkat produksinya 1,3 ton.

### **Gambaran Sistem Budidaya dan Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan.**

- ***Penyiapan lahan***

Penyiapan lahan untuk tanaman jagung yang selalu dibudidayakan 2 kali seetahun, dilaksanakan petani antara bulan april sampai dengan bulan Juli dan antara bulan November sampai bulan Januari. Penyiapan lahan biasanya dilakukan dengan menggemburkan tanah dengan menggunakan bajak. Pembajakan tanah dilakukan dengan

menggunakan hantraktor dan adapun sebagian kecil yang masih menggunakan tenaga hewan. Penyiapan lahan ini biasanya menggunakan waktu kurang lebih satu minggu untuk lahan tanaman jagung 0,6 Ha sedangkan 8,02 Ha lahan sawah untuk tanaman padi.

#### • **Penanaman**

Tanaman Jagung banyak ditanam dilahan kebun yang setelah dibajak kemudian ditanami dengan bibit jagung jenis bisi 2, dalam 1, 5 Ha biasanya digunakan 10 Kg bibit Jagung. Harga bibit jagung bisi 2 Rp. 45.000,-/Kilogram. Sedangkan untuk sawah 1 Ha biasanya menggunakan 6 Kaleng bibit Padi, bibit disemaikan terlebih dahulu selama 25 hari kemudian di pindahkan ke lahan sawah untuk ditanam dan pada saat penanaman biasanya menggunakan buruh 15 – 20 orang yang dominan dari keluarga miskin dan perempuan dengan upah 20.000.-/hari, system penggajian buruh juga biasanya dengan memberikan upah berupa padi hasil panen dengan hitungan apabila buruh ikut mencabut bibit dan menanam diberi 2 kaleng setiap orang.

#### • **Pemeliharaan**

Pemeliharaan jagung dilakukan dengan membersihkan rumput-rumput yang dapat mengganggu perkembangan tanaman dan memberi pupuk 2 kali selama masa

pemeliharaan dan penyemprotan racun hama. Sedangkan untuk tanaman padi pemeliharaan biasanya dilakukan dengan membersihkan tumbuhan yang dapat mengganggu pertumbuhan padi dan memupuk dengan jenis pupuk yaitu pupuk urea dan KCL dan penyemprotan racun hama pada awal pertumbuhan tanaman dan pertengahan untuk mencegah hama.

- **Panen**

Untuk memanen jagung dan padi dibutuhkan tenaga kerja (buruh), untuk memanen jagung dengan bibit 10 kg kurang lebih dibutuhkan 5 orang buruh dengan upah 1 karung pupuk jagung hasil panen per orang. Sedangkan untuk memanen padi 0,5 Ha dibutuhkan kurang lebih 12 orang buruh dengan upah 1 : 7 artinya dalam setiap 6 kaleng padi yang di panen di beri upah 1 Kaleng, pada saat panen yang banyak menjadi buruh atau pekerja adalah masyarakat miskin dan perempuan.

#### **4. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani**

Hasil penelitian telah dilakukan, menunjukkan gambaran karakteristik para petani, seperti yang diuraikan di bawah ini.

### a. Umur Petani

**Tabel 4.2. Jumlah petani Desa Bonto Salluang menurut kelompok umur**

Kelompok Usia Tahun	Jumlah Petani (Orang)	Persen (%)
40 – 45	30	
45 – 50	20	
50 – 60	10	
Jumlah	60	

Petani di Desa Bonto Salluang pada umumnya orang tua. Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat 40-an dengan kelompok usia terbanyak yaitu 40–45 tahun sekitar 30 orang. Menurut petani di atas, hal ini diakibatkan kurang minatnya para pemuda untuk bekerja di sektor pertanian. Para petani lebih suka bekerja di sektor informal seperti buruh dan perantau luar daerah.

## b. Tingkat Pendidikan Formal

**Tabel 4.3. Jumlah petani di Desa Bonto Salluang menurut pendidikan formal yang ditamatkan.**

Tingkat Pendidikan Formal	Jumlah Petani (Orang)	Persen (%)
SD	30	
SMP	17	
SMA	13	
Total	60	

Berdasarkan Tabel 4.3. Dapat dilihat bahwa dari sekitar 60 orang petani yang berpendidikan, ada 30 orang yang tamat di sekolah dasar (SD), sedangkan ada 17 orang yang tamat SMP dan sisanya sebanyak 13 orang yang mempunyai tingkat pendidikan SMA. Banyaknya petani yang berpendidikan SD lebih banyak dikarenakan orang tua mereka tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anaknya dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan.

## c. Pendidikan Non Formal

**Tabel 4.4. Jumlah petani di Desa Bonto Salluang menurut pendidikan non formal yang di ikuti.**

Pendidikan Non Formal	Jumlah Petani (Orang)	Persen (%)
Pernah	40	
Belum Pernah	20	
Total	60	

Pendidikan non formal yang dimaksud adalah keikutsertaan petani dalam kegiatan pelatihan pertanian. Ternyata dari Tabel 4.4 menunjukkan sebagian besar petani pernah mengikuti pelatihan yaitu sebanyak 40 orang dan sisanya sebanyak 20 orang yang menyatakan belum pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan tentang pertanian.

**d. Pengalaman Para Petani Dalam Bertani dan Berkebun**

**Tabel 4.5. Jumlah petani di Desa Bonto Salluang menurut pengalaman**

Pengalaman Bertani dan Berkebun	Jumlah Petani (Orang)	Persen (%)
10 – 15 tahun	12	
15 – 30 tahun	18	
30 – 60 tahun	30	

Total	60	
-------	----	--

Berdasarkan Tabel 4.5. Ada 12 orang petani mempunyai pengalaman bertani dan berkebun selama 10 – 15 tahun, dan 18 orang yang mempunyai pengalaman bertani dan berkebun selama 10 – 15 tahun, sisanya ada sekitar 30 orang menyatakan telah lama bertani dan berkebun di Desa Bonto Salluang. Sangat berpengalaman di Desa Bonto Salluang ini disebabkan karena memperoleh dari kedua orang tua mereka seperti sekarang lebih banyak dilakukan.

**Tabel 4.6. Tingkat karakteristik sosial ekonomi petani di Desa Bonto Salluang.**

Tingkat Karakteristik Sosial Ekonomi	Jumlah Petani (Orang)	Persen (%)
Rendah	25	
Sedang	35	
Tinggi	0	
Total	60	

Setelah semua indikator karakteristik sosial ekonomi ini dikategorikan kedalam rendah, sedang, dan tinggi, ternyata menunjukkan semua petani memiliki tingkat karakteristik sosial ekonomi sedang yaitu seperti terlihat pada Tabel 4.6

### e. Tingkat Kemiskinan

Pada dasarnya masyarakat Desa Bonto Salluang masih banyak yang tergolong miskin. Dari hasil pendataan ternyata persentase masyarakat miskin mencapai 16,54%. Untuk melihat secara spesifik dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7. Tingkat Kesejahteraan Kepala Rumah Tangga**

Dusun	Jumlah KRT sesuai Tingkat Kesejahteraan			Total
	Kaya	Sedang	Miskin	
Paccikokang	34	50	20	<b>104</b>
Salluang	64	60	12	<b>136</b>
Puncukku	42	41	32	<b>115</b>
Bissappu	25	123	23	<b>171</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>165</b>	<b>274</b>	<b>87</b>	<b>526</b>
<b>Persentase</b>	<b>31,37 %</b>	<b>52,09 %</b>	<b>16,54%</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data: Masyarakat Desa Bonto Salluang  
Oleh : Tim 11 RPJMDesa Tahun 2018*



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Variabel kelompok tani muslim berpengaruh terhadap variabel pendapatan usahatani. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kelompok tani muslim dapat memengaruhi variabel pendapatan usahatani yang signifikan.
2. Variabel kelompok tani muslim berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keluarga petani. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kelompok tani muslim dapat memengaruhi variabel kesejahteraan keluarga petani yang signifikan.
3. Variabel pendapatan usahatani berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keluarga petani. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pendapatan usahatani dapat memengaruhi variabel kesejahteraan keluarga petani akan tetapi tidak signifikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan

1. Melalui penelitian ini, paradigma berfikir kita mampu mempelajari dan mengetahui bahwa, kesejahteraan mampu diukur dengan adanya kelompok tani dan pendapatan usahatani, yang menuntun pada kebaikan dan kesejahteraan

2. Melalui karya ilmiah ini, wawasan tentang ilmu ekonomi pertanian, sedikit banyak membuka cakrawala berfikir kita, bagaimana mengembangkan kelompok tani untuk menumbuhkan ekonomi ummat yang maju dan bagaimana pendapatan usahatani dalam proses produksi tanaman padi.
3. Untuk peneliti lanjutan menjadi bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai sistem ekonomi pertanian serta perannya dalam membantu mengatasi kemiskinan, menumbuhkan perekonomian bangsa dan negara.

### **C. Rekomendasi**

1. Untuk meningkatkan pertanian padi khususnya Di Desa Bonto Salluang dibutuhkan peran penting dari pemerintah seperti penyediaan bibit gratis untuk para petani.
2. Untuk meningkatkan kinerja petani perlu dilakukan sosialisas atau penyuluhan terkait cara bertani yang baik dan benar agar dapat menghasilkan produksi yang unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an dan terjemahan

Adnan.2003.*Islam Sosialis Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara*.Jogjakarta:Rasail

Ahmad Mujahidin.2013.Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar.“*Pemenuhan Kebutuhan*”.Edisi Revisi-Cet.2.Jakarta:Rajawali Pers.

Amiruddin,S.Pt,M.Pd.2010.*Pokok-pokok Sosiologi Pertanian*.Cet,I;Lembaga Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar:Perpustakaan Nasional.

*Akuntt.com*,Pengertian-Modal-dan-Penjasannya-2012  
<http://www.akuntt.com/2012/06/pengertian-modal-danpenjasannya.html>.(Diakses23 sept 2017).

Badan Pendidikan dan Latihan Penyuluh Pertanian.1990.*Gema Penyuluhan Pertanian*.Jakarta:Departmen Pertanian Republik Indonesia

BPLPP.1990.(*Badan Pendidikan dan Latihan Penyuluh Pertanian*).

Cartwright & Zander, 1968.Lewin.1948.*Group Dynamics: Research and Theory*.Harper & RowPublishers:New York

Data BPS Kabupaten Bantaeng,2010.Data BPS Kabupaten Bantaeng,2011

Ghazali.2006.*Marketing Research An Applied Orientation.Fourth Edition:Pearson Education International,New Jersey*.

Hair Joseph F.2010.*Multivariate Data Analysis.7<sup>th</sup> Edition*.New York: Prentice Hall International.Inc.

[http://Pengembangan\\_agribisnis\\_padi\\_sawah\\_melalui\\_pemberdayaan\\_keompoktani](http://Pengembangan_agribisnis_padi_sawah_melalui_pemberdayaan_keompoktani) (Diakses pada tanggal 23 september 2017).

Haryanto, Tri.2009.*Ekonomi Pertanian*.Cet.1;Surabaya:Airlangga University Press

Hendi Suhendi.2014.Fiqhi Muamalah “*kedudukan dan fungsi harta*”.Edisi.1.Cet.9.Jakarta:Rajawali Pers.

- Iqbal Hasan.2002.*Pokok-Pokok Materi Statistik 1*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Juhaya S. Praja.2012.Ekonomi Syariah "*Prinsip Produksi*", Cet. 1. Bandung: Pustaka Setia
- Muchlis Mappangaja.2013."*Pengaruh Etos Kerja Dan Pengelolaan Tanaman Terpadu Islami Terhadap Struktur Nilai Produksi Dan Kesejahteraan*".Disertasi
- Mardani.2014.Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah "*tentang Produksi*". Edisi. 1-3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Noor.1996. *Padi Lahan Marginal*.Cet.I;Jakarta:PT.Penebar Swadaya.
- Muchlis Mappagaja.2013.*Pengaruh Etos Kerja Dan Pengolahan Tanaman Terpadu Islami Terhadap Struktur Nilai Produksi Dan Kesejahteraan Keluarga Petani Muslim Di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan*. Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.
- Nitimihardjo Carolina dan Iskandar Jusman.1993.*Dinamika Kelompok* Bandung:Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial
- Prof.Dr.Soekartawi.2002.*Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi)*.Jakarta:PT RajaGrafindo.
- Rahmat Hidayat.2015."Pengertian Produksi dan Tujuannya". <http://www.kitapunya.net/2015/08/pengertian-produksi-dan-tujuan-produksi.html>.
- Rosmina.2016.*Pengaruh Penjualan Hasil Pertanian Terhadap Agen Serta Nilai Kesejahteraan Keluarga Petani Berbasis Syariah Di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng*, "Skripsi".
- Ronny Kountur.2007.*Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Edisi Revisi 2.Jakarta: Penerbit PPM.
- Sutra Mandasari, *Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi*,(Studi Agribisnis Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayarullah Jakarta, Skripsi : Fakultas Sains dan Teknologi, 2014)
- Saragih, dkk.2004. *Pertanian Mandiri*.Jakarta:Penebar Swadaya.
- Sukartawi.1995. *Analisis Usahatani*.Jakarta:Universitas Indonesia.UI-Press.

Sunarti,Euis.2002.*Kesejahteraan Keluarga Petani*. “[www.academia.edu](http://www.academia.edu)  
Diakses 26 Agustus 2017

Soekartawi,dkk.1986.*Ilmu Usahatani dan penelitian untuk pengembangan  
Petani Kecil*.Cet.3;Jakarta:Universitas Indonesia,UI Press.

Tuwo, Muhammad Akib,2011. *Ilmu Usaha Tani:Teori dan Aplikasi Menuju  
Sukses*.Kendari:Unhalu Press

Ubaidillah.2016.*Peran gabungan kelompok tani (Gapoktan).Triarsa08  
dalam pemberdayaan petani Di Ngelo Desa Gembuk  
Kec.Kebonangung.Kab.Pacitan.*

## RIWAYAT HIDUP



Kasmawati R. Bantaeng, 24 Mei 1996 anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Abd. Rahman dan Fatimah, penulis menamatkan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Inpres Salluang, Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan SMP Negeri 2 Bissappu dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun yang sama di SMA Negeri 1 Bissappu dan tamat pada tahun 2014.

Atas ridho Allah swt, dan doa restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2014 penulis lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UNISMUH Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan Organisasi kemahasiswaan inti kampus antara lain Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebagai Anggota Bidang Minat dan Bakat periode 2014-2015, kemudian aktif pada organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah(IMM) sebagai Depertemen Seni dan Budaya pada periode 2015-2016, aktif pada kegiatan organisasi KOMET(Komunitas Mahasiswa Kreatif) sebagai anggota minat dan bakat pada periode 2015-2016 dan pada priode 2016-2017 sebagai Bendahara Umum KOMET( Komunitas Mahasiswa Kreatif ).

## KUESIONER

### **PENGARUH KELOMPOK TANI MUSLIM DAN PENDAPATAN USAHATANI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI PADI DI DESA BONTO SALLUANG KEC.BISSAPPU KAB.BANTAENG**

Kepada Yth: Bapak/Ibu/Saudara(i), kami harapkan bisa memberikan informasi yang sebenarnya secara jujur sesuai dengan kenyataan yang ada (kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari insya Allah terjamin), sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti pada penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan sangat membantu kami dalam mengukur perbandingan dalam penelitian.

Kuesioner ini berisi pernyataan yang menggambarkan pendapat maupun kesan dari bapak/ibu/saudara(i). Saudara diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan persepsi (kenyataan) yang saudara miliki tentang pengaruh kelompok tani muslim dan pendapatan usahatani terhadap kesejahteraan keluarga petani padi Di Desa Bonto Salluang Kec.Bissappu Kab.Bantaeng.

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah terlebih dahulu Pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
2. Isilah data diri bapak/ibu/saudara/i sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah Pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang bapak/ibu/saudara/i alami.

#### **Identitas Responden**

1. Jenis Kelamin :
2. Agama :
3. Pekerjaan :
4. Umur :
5. Nama :
6. Alamat :

#### **Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor Penilaian**

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 3 = Kurang Setuju (KS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
			5	4	3	2	1
		<b>Variabel Kelompok Tani Muslim (X<sub>1</sub>)</b>					
1.	Pengorganisasian	1. Petani merasa perlu ada organisasi dalam bentuk kelompok tani.					
		2. Dengan adanya kelompok tani aspirasi/ide dapat tersalurkan.					
		3. Kelompok tani dapat menciptakan kebersamaan dalam mengelola sawah.					
		4. Dapat diyakini bahwa dengan adanya kelompok tani urusan dan masalah dapat diatasi.					
		5. Ketua dan pengurus kelompok tani adalah orang yang dapat diteledani oleh para petani.					
2.	Fasilitas	1. Fasilitas pertanian pada Desa Bonto Salluang cukup memadai.					
		2. Untuk menyimpan hasil panen tanaman padi pasca panen telah tersedia gudang penampungan padi.					
		3. Di Desa Bonto Salluang telah tersedia tempat penjemuran padi.					
		4. Sanggar tani sudah dibentuk oleh anggota kelompok tani.					
		5. Pada sawah saudara saluran irigasinya sudah bentuk permanen/irigasi sederhana.					
3.	Pendidikan	1. Saudara mempunyai pengalaman pendidikan dalam mengelola tanaman padi.					
		2. Saudara sering atau pernah mengikuti pelatihan tentang teknik bercocok tanam.					
		3. Pendidikan dan keterampilan yang saudara dapatkan sudah diterapkan dilapangan.					
		4. Saudara mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang bercocok tanam dari sesama petani.					
		5. Pengetahuan dan keterampilan bercocok tanam sudah sesuai yang diharapkan pemerintah dan penyuluh.					
4.	Pemberdayaan	1. Kelompok tani sebagai wadah untuk mempersatukan petani dalam mengurus sawah.					
		2. Pemberdayaan kelompok tani memudahkan kerjasama dalam jadwal waktu tanam.					
		3. Pemberdayaan kelompok tani sudah sering dilakukan.					
		4. Adanya wadah kelompok tani akan meningkatkan semangat kerja petani.					
		5. Kelompok tani menjadi pendorong semangat kerja para petani untuk meningkatkan produksi yang berkualitas.					



5.	<b>Keterampilan Teknologi</b>	1. Penggunaan teknologi baru akan meningkatkan produksi.					
		2. Cara tanam yang dilakukan oleh petani sudah sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.					
		3. Kesuburan lahan sawah saudara diketahui termasuk dalam katagori lahan yang produktif.					
		4. Pemberian pupuk pada tanaman padi sudah sesuai dengan pemupukan berimbang.					
		5. Pengaturan pola tanaman padi Di Desa Bonto Salluang mengikuti petunjuk penyuluh pertanian.					
		<b>Variabel Pendapatan Usahatani (X<sub>2</sub>)</b>					
1.	<b>Luas Lahan</b>	1. Lahan sawah saudara cukup subur untuk tanaman padi.					
		2. Lahan saudara mendapat air yang cukup dari jaringan irigasi.					
		3. Lahan yang saudara miliki luasnya diatas 0,5 H (tuliskan luas sawah saudara).					
		4. Hasil panen saudara selama ini di atas 5 ton/H (tuliskan luas sawah saudara).					
		5. Lahan sawah Saudara digunakan untuk tanaman lain atau mina padi, tumpang sari.					
2.	<b>Modal</b>	1. Modal awal yang disediakan oleh anggota petani (tuliskan bilangan modal awal).					
		2. Anggota petani sudah menetapkan iuran rutin per minggu/bulan/musim panen (tuliskan bilangan).					
		3. Simpanan/tabungan anggota sebagai pendapatan anggota sesuai kesepakatan.(tuliskan bilangan).					
		4. Petani jika kekurangan modal, maka melakukan pinjaman pada koperasi tani atau instansi lainnya.					
		5. Para petani melakukan usaha budidaya bersama kelompok (ternak, ikan, kebun,dll).					
3.	<b>Produksi</b>	1. Saudara mengetahui hasil produksi dari petak sawah yang dipanen (ton/Ha).					
		2. Setelah panen saudara mengolah sawah agar dapat berproduksi berkali-kali dalam setahun.					
		3. Berapa nilai produksi panen / Ha dalam rupiah (tuliskan nilai rupiah).					
		4. Berapa nilai produksi panen padi/Ha/ musim tanam (tuliskan nilai rupiah).					
		5. Berapa nilai produksi tumpangsari /Ha (tuliskan nilai rupiah).					
4.	<b>Kerjasama</b>	1. Kelompok tani pada Desa Bonto Salluang sudah melakukan kerjasama yang baik.					
		2. Kerjasama para pengurus kelompok tani untuk persiapan					

		kebutuhan usahatani.					
		3. Kerjasama dengan pihak lain di ketahui oleh pembina kelompok tani.					
		4. Anggota kelompok dan mitra secara rutin terjadwal setiap bulan sesuai kebutuhan.					
		5. Pengurus kelompok tani dan mitra melakukan pencerahan dalam menjalin kerjasama.					
<b>5.</b>	<b>Usaha Selain Bertani</b>	1. Para anggota kelompok tani mempunyai pekerjaan berdagang dan beternak.					
		2. Pekerjaan sampingan petani akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh rumah tangga.					
		3. Pekerjaan sampingan akan digunakan sebagai tambahan modal.					
		4. Pendapatan yang dihasilkan dari usaha sampingan akan meningkatkan produktivitas usahatani.					
		5. Pekerjaan sampingan para anggota menambah pendapatan dan penyediaan sarana produksi.					
		<b>Variabel Kesejahteraan Keluarga Petani Padi (Y<sub>1</sub>)</b>					
<b>1.</b>	<b>Agama</b>	1. Saudara mengetahui bahwa agama pedoman hidup yang meliputi aqidah, ibadah, dan muamalah.					
		2. Menurut saudara pekerjaan sebagai petani tidak akan mengganggu kegiatan ibadah saudara.					
		3. Saudara yakini bahwa rezeki yang diperoleh berasal dari Allah SWT.					
		4. Pendapatan yang saudara peroleh, sebagian untuk keperluan spiritual, atau seluruhnya.					
		5. Beribadah itu suatu kebahagiaan pribadi dan merupakan kesejahteraan buat saudara.					
<b>2.</b>	<b>Kejiwaan</b>	1. Saudara sebagai petani merasa tenang menempuh hidup ini.					
		2. Saudara ketahui bahwa ilmu pengetahuan memberikan semangat kerja dan ketenangan.					
		3. Saudara pernah membicarakan tentang ketenangan jiwa setelah melepaskan kewajiban					
		4. Saudara mengetahui pengelolaan tanaman yang bertentangan dengan nurani saudara, tetapi tetap melakukannya.					
		5. Saudara bergotong royong, memperbaiki saluran, membantu teman yang sedang dalam kesulitan.					
<b>3.</b>	<b>Ilmu</b>	1. Saudara telah memberikan pengetahuan kepada anak dan keluarga anda.					

		2. Saudara cukup menyekolahkan anak sampai ketingkat menengah umum (SMU) atau ke perguruan tinggi.					
		3. Pekerjaan sebagai petani tingkat pendidikan sudah cukup.					
		4. Saudara sudah mengaplikasikan pentingnya pemenuhan pendidikan.					
		5. Saudara dan keluarga dengan pengetahuan yang saudara miliki merasa cukup.					
<b>4.</b>	<b>Harta</b>	1. Saudara bekerja sebagai petani untuk memperoleh harta yang sumbernya halal dan baik.					
		2. Saudara mendapatkan harta sebanyak mungkin untuk mencapai kesejahteraan keluarga.					
		3. Saudara telah menunaikan zakat fitrah untuk pribadi dan keluarga anda.					
		4. Saudara merasa belum cukup dengan harta yang ada pada saudara dan masih merasa kekurangan.					
		5. Saudara merasa harta yang diperoleh lebih baik dari petani lainnya.					
<b>5.</b>	<b>Keturunan</b>	1. Hasil dari penjualan tanaman padi saudara dipergunakan untuk pendidikan anak.					
		2. Hasil panen saudara dapat memenuhi kebutuhan anak-anak dan keluarga.					
		3. Menurut saudara anak harus bergantung pada hasil panen dari orang tua.					
		4. Saudara setuju hasil pertanian di pergunakan untuk kebutuhan keturunan.					
		5. Menurut saudara harus memahami bagaimana mengelola tanaman padi yang sesuai dengan syariat Islam.					

**Terima Kasih Atas Bantuan Saudara Telah Mengisi Kuesioner Dengan Tekun dan Sabar Semoga bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i Bernilai Ibadah Amin**

**- Report February 13, 2018 4:57:32 AM**

## **Table of contents (complete)**

### Model

#### Specification

Measurement Model Specification

Manifest Variable Scores (Original)

Structural Model Specification

### PLS

#### Quality Criteria

Overview

Redundancy

Cronbachs Alpha

Latent Variable Correlations

R Square

Cross Loadings

AVE

Communality

Total Effects

Composite Reliability

#### Calculation Results

Stop Criterion Changes

Outer Loadings

Outer Model (Weights or Loadings)

Path Coefficients

Latent Variable Scores

Manifest Variable Scores (Used)

Outer Weights

### Data Preprocessing

#### Results (chronologically)

Step 0 (Original Matrix)

### Index Values

#### Results

Measurement Model (restandardised)

Path Coefficients

Measurement Model

Latent Variable Scores (unstandardised)

Index Values for Latent Variables

## **Model**

## Specification

### Measurement Model Specification

### Manifest Variable Scores (Original)

	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y10	Y2
	4,4	4,2	4,2	4,2	4,6	3,8	4,2	4,4
	4,2	4,6	4,4	4,4	4,6	4,8	4,8	4,6
	4,4	4,4	4,4	4,4	4,2	4,4	4,4	4,2
	4,4	4	4,4	4,6	4,2	4,6	4,6	4,2
	4,4	4,2	4,8	4,4	4,6	4,2	4,4	4,4
	4,4	4,2	4,4	4,4	4,6	4,4	4,6	4,4
	4,2	4,2	4,2	4,2	4,6	4,4	4,2	4,4
	4,4	4	4	4	4,2	4,4	4,6	4
	4,6	4,6	4,6	4,2	4,4	4,4	4,6	3,8
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,2	4,4	4	4,2	4,2	4,6	4,8	4
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,4	4,6	4
	4,8	4,4	4	4	4,4	4,6	4,6	4
	4,2	4,4	4,4	4,2	4,6	4,8	4,6	4,6
	4,4	4,2	4,4	4,4	4,8	4,2	4,2	4,4
	4,4	4,4	4	4,2	4,6	4,6	4,4	4
	4,2	4,4	4	4,2	4,6	4,4	4,6	4
	4,6	4	4,2	4,2	4,6	4,4	4,4	4,4
	4,6	4,6	4,4	4,4	4,6	4,6	4,4	4,4
	4,4	4,4	4,4	4,4	4,8	4,6	4,4	4,6
	4,6	4,6	4,2	4,4	4,4	4,6	4,8	4,6
	4,2	3,8	4	4,4	4,8	4,6	4,8	4,6
	4,6	4	4	4,2	4,6	4,4	4,2	4,6
	4,8	4,2	4	4,8	4,2	4,4	4,6	4,2
	4,4	4	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,4	4	4,6	4,4	4,8	4,6	4,4	4,2
	4,4	4,2	4,4	4,4	4,4	4,6	4,2	4,4
	4,6	4,2	4,4	4,4	4,4	4,2	4,4	4,2
	4,2	4,2	4,4	4,2	4,4	4,8	4,6	4,6
	4,4	4,2	4,4	4	4,4	4,8	4,8	4,6
	4,4	4	3,8	4	4,4	4,6	4,6	4,6
	4,2	4	4,4	4	4,6	4	4	4,2
	4,2	3,8	4,2	4,2	4,4	4,2	4,4	4,4
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,6	4,4	4,4	4,2	4,2	4,6	4,4	4,4
	4,4	4,4	4,2	3,8	4,8	4,6	4,8	4,6
	4,4	4,2	4,4	4,2	4,8	4,8	4,6	4,4
	4,4	4,2	4	3,8	4,2	4,6	4,6	4

	4,4	4,2	4	3,8	4,2	4,4	4,6	4
	4,4	4	4,2	4,2	4,2	4	4,2	4,2
	4,2	4,6	4,2	4,6	4,6	4,6	4,6	4
	4,6	4,4	4,6	4,4	4,4	4,8	4,6	4,2
	4,4	4,8	4	4	4	4,6	4,4	4
	4,4	4,2	4,2	4,6	4,4	4,4	4,4	4,6
	4,4	4,2	4,6	4,2	4,8	4,8	4,6	4,4
	4,4	4,2	4,4	4,2	4,6	4,6	4,4	4
	4,4	4,4	4,2	4	4,6	4,6	4,6	4,6
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,4	4,6	4
	4	4,2	4,2	4	4,2	4,6	4,4	4,6
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,6	4,4	4,4	4,2	4,6	4	4,6	4,2
	4,4	4,2	4,2	4,6	4,2	4,6	4,4	4,2
	4,2	4,2	4,4	4,2	4,8	4,2	4,2	4,2
	4,4	4,4	4,4	4	4,6	4,6	4,6	4,4
	4,2	4,2	4,2	4,2	4,2	4,2	4,2	4,4
	4,8	4,2	4,2	4,4	4,6	4,8	4,6	4,4
	4,4	4,2	4,6	4,6	4,6	4,4	4,4	4,4
	4,4	4,4	4,2	4,6	4,4	4,2	4,8	4,2
	4,4	4,4	4,2	4	4,2	4,6	4,8	4

[Table of contents](#)

## Structural Model Specification

### PLS

### Quality Criteria

### Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0,350266	0,681907		0,4737	0,350266	
<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0,236995	0,38575	0,159904	0,179784	0,236995	0,030757

<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0,307843	0,000044	0,283547	0,168718	0,307844	0,082408
------------------------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

[Table of contents](#)

## Redundancy

	redundancy
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	
<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0,030757
<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0,082408

[Table of contents](#)

## Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0,4737
<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0,179784
<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0,168718

[Table of contents](#)

## Latent Variable Correlations

	<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	1		

<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0,39988	1	
<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0,532491	0,113101	1

[Table of contents](#)

## R Square

	R Square
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	
<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0,159904
<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0,283547

[Table of contents](#)

## Cross Loadings

	<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>
<b>X1</b>	0,158452	-0,006834	0,10176
<b>X2</b>	0,262468	0,326592	0,005737
<b>X3</b>	0,82559	0,293617	0,43694
<b>X4</b>	0,752036	0,456746	0,341531
<b>X5</b>	0,640449	-0,017076	0,494713
<b>Y1</b>	-0,003658	-0,095816	0,010019
<b>Y10</b>	-0,141153	-0,34419	-0,098559
<b>Y2</b>	0,365344	0,045554	0,816545
<b>Y3</b>	-0,476976	-0,07003	-0,834588
<b>Y4</b>	0,227688	0,228107	0,306531
<b>Y5</b>	-0,106779	0,114494	-0,286135
<b>Y6</b>	0,006112	0,254765	-0,100089
<b>Y7</b>	0,157621	0,357144	0,088944
<b>Y8</b>	0,250555	0,474715	0,081757



<b>Y9</b>	0,253079	0,805416	0,002925
-----------	----------	----------	----------

[Table of contents](#)

## AVE

	<b>AVE</b>
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0,350266
<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0,236995
<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0,307843

[Table of contents](#)

## Communality

	<b>communality</b>
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	0,350266
<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	0,236995
<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>	0,307844

[Table of contents](#)

## Total Effects

	<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>		0,39988	0,532491

KESEJAHT ERAAN KELUARG A PETANI			
PENDAPA TAN USAHA TANI			

[Table of contents](#)

## Composite Reliability

	Composite Reliability
KELOMPO K TANI MUSLIM	0,681907
KESEJAHT ERAAN KELUARG A PETANI	0,38575
PENDAPA TAN USAHA TANI	0,000044

[Table of contents](#)

## Calculation Results

### Stop Criterion Changes

	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y10	Y2
Iteration 0	1	1	1	1	1	1	1	1
Iteration 1	0,134199	0,76109	0,179785	0,44539	-0,204958	0,083722	-0,074575	0,358251
Iteration 2	0,098029	0,428091	0,401643	0,532796	0,121315	0,337477	0,230924	-0,119535
Iteration 3	0,189613	0,633005	0,251033	0,521701	-0,093406	0,092557	-0,066673	0,355347
Iteration 4	0,093735	0,381755	0,40352	0,54055	0,160692	0,23874	0,136052	0,08619
Iteration 5	0,180353	0,493608	0,343211	0,529483	0,073006	0,069666	-0,104653	0,380762
Iteration 6	0,0949	0,325558	0,419521	0,523151	0,215133	0,134445	0,01247	0,282954
Iteration 7	0,140235	0,357734	0,403879	0,51165	0,206141	0,046771	-0,15727	0,406735
Iteration 8	0,091029	0,271668	0,433277	0,504186	0,263147	0,063078	-0,118845	0,384753

<b>Iteration 9</b>	0,105379	0,272903	0,431302	0,495753	0,271165	0,027282	-0,21309	0,427505
<b>Iteration 10</b>	0,083667	0,232711	0,442294	0,491069	0,293634	0,028957	-0,210765	0,425086
<b>Iteration 11</b>	0,086446	0,227256	0,443061	0,486322	0,300671	0,014185	-0,25699	0,440759
<b>Iteration 12</b>	0,077284	0,20817	0,447529	0,483333	0,310862	0,0128	-0,263441	0,442
<b>Iteration 13</b>	0,07707	0,202931	0,448455	0,480728	0,315403	0,006256	-0,286055	0,448466
<b>Iteration 14</b>	0,07301	0,193508	0,450459	0,478888	0,320484	0,004724	-0,292487	0,449898
<b>Iteration 15</b>	0,072311	0,189777	0,451129	0,477425	0,323228	0,001627	-0,30389	0,452842
<b>Iteration 16</b>	0,070397	0,184946	0,452098	0,476337	0,325893	0,000506	-0,30853	0,453879
<b>Iteration 17</b>	0,069805	0,182554	0,452528	0,475505	0,32751	-0,001041	-0,31446	0,45532
<b>Iteration 18</b>	0,068855	0,180002	0,45302	0,474876	0,328948	-0,001765	-0,317452	0,455985
<b>Iteration 19</b>	0,06845	0,178543	0,453283	0,474402	0,329888	-0,002569	-0,320615	0,456724
<b>Iteration 20</b>	0,067959	0,177165	0,453543	0,474042	0,330679	-0,003013	-0,322445	0,457129
<b>Iteration 21</b>	0,067704	0,176299	0,453698	0,473771	0,331221	-0,003443	-0,324164	0,457522
<b>Iteration 22</b>	0,067443	0,175542	0,453839	0,473566	0,331661	-0,003706	-0,325251	0,457762
<b>Iteration 23</b>	0,067289	0,175037	0,45393	0,473412	0,331972	-0,003941	-0,326198	0,457976
<b>Iteration 24</b>	0,067147	0,174617	0,454007	0,473296	0,332218	-0,004095	-0,326834	0,458116
<b>Iteration 25</b>	0,067057	0,174325	0,45406	0,473208	0,332396	-0,004224	-0,32736	0,458234
<b>Iteration 26</b>	0,066978	0,17409	0,454103	0,473142	0,332534	-0,004314	-0,327728	0,458315
<b>Iteration 27</b>	0,066926	0,173922	0,454133	0,473092	0,332636	-0,004386	-0,328022	0,45838
<b>Iteration 28</b>	0,066882	0,17379	0,454157	0,473055	0,332714	-0,004437	-0,328233	0,458427
<b>Iteration 29</b>	0,066852	0,173694	0,454174	0,473026	0,332772	-0,004478	-0,328399	0,458464
<b>Iteration 30</b>	0,066827	0,17362	0,454188	0,473005	0,332816	-0,004507	-0,32852	0,45849
<b>Iteration 31</b>	0,06681	0,173565	0,454198	0,472989	0,332849	-0,00453	-0,328613	0,458511
<b>Iteration 32</b>	0,066796	0,173523	0,454205	0,472977	0,332874	-0,004547	-0,328682	0,458526
<b>Iteration 33</b>	0,066786	0,173492	0,454211	0,472968	0,332893	-0,00456	-0,328735	0,458538
<b>Iteration 34</b>	0,066778	0,173468	0,454215	0,472961	0,332907	-0,004569	-0,328774	0,458546
<b>Iteration 35</b>	0,066773	0,17345	0,454218	0,472956	0,332917	-0,004576	-0,328804	0,458553
<b>Iteration 36</b>	0,066768	0,173437	0,454221	0,472952	0,332926	-0,004582	-0,328827	0,458558
<b>Iteration 37</b>	0,066765	0,173427	0,454223	0,472949	0,332932	-0,004586	-0,328844	0,458562
<b>Iteration 38</b>	0,066763	0,173419	0,454224	0,472947	0,332936	-0,004589	-0,328856	0,458565
<b>Iteration 39</b>	0,066761	0,173414	0,454225	0,472945	0,33294	-0,004591	-0,328866	0,458567

[Table of contents](#)

## Outer Loadings

	KELOMPOK TANI MUSLIM	KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI	PENDAPATAN USAHA TANI
X1	0,158452		
X2	0,262468		
X3	0,82559		
X4	0,752036		
X5	0,640449		
Y1			0,010019
Y10		-0,34419	
Y2			0,816545
Y3			-0,834588
Y4			0,306531
Y5			-0,286135
Y6		0,254765	
Y7		0,357144	
Y8		0,474715	
Y9		0,805416	

[Table of contents](#)

## Outer Model (Weights or Loadings)

	KELOMPOK TANI MUSLIM	KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI	PENDAPATAN USAHA TANI
X1	0,158452		
X2	0,262468		
X3	0,82559		
X4	0,752036		
X5	0,640449		
Y1			0,010019
Y10		-0,34419	
Y2			0,816545
Y3			-0,834588
Y4			0,306531
Y5			-0,286135
Y6		0,254765	
Y7		0,357144	

<b>Y8</b>		0,474715	
<b>Y9</b>		0,805416	

[Table of contents](#)

## Path Coefficients

	<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>
<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>		0,39988	0,532491
<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>			
<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>			

[Table of contents](#)

## Latent Variable Scores

	<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>
	0,064198	0,343347	0,463897
	1,184054	1,01578	0,687811
	0,484473	-0,532444	0,059155
	0,551295	1,208521	-0,117319
	1,76988	-0,186717	1,295951
	0,91402	-0,221804	0,006801
	-0,020839	0,650158	0,575568
	-1,570243	0,337398	-1,346347
	1,056623	0,879697	0,115046
	-1,392708	-1,62171	-1,770817
	-0,878316	0,298923	-1,350456
	-1,392708	-0,221804	-1,049534
	-0,741557	-1,062508	-1,053643
	0,584626	-0,238707	0,119494
	1,217562	1,004384	0,307273
	-0,186196	-0,745918	-1,053643

	-0,271233	0,744056	-1,346347
	-0,028301	-0,20362	0,723525
	1,354128	1,789295	1,139777
	1,395097	1,772391	1,260238
	0,622657	-0,746758	1,532192
	-0,078405	-1,758632	1,260238
	-0,456231	0,10786	1,684258
	0,464937	0,666223	0,183153
	-1,570243	-2,141995	-1,053643
	1,467956	-0,745918	-0,241317
	0,610479	0,880536	-0,269262
	0,695515	0,653988	-0,65301
	0,103549	-1,118328	1,379677
	-0,233307	0,025919	0,687811
	-1,694631	-2,141995	0,69192
	-0,192337	-0,01132	0,067373
	-0,679451	-0,186717	-0,828913
	-1,392708	-0,016827	-1,350456
	0,147617	0,299762	1,288183
	-0,298511	-1,775535	0,69192
	0,795669	-0,537113	-0,272921
	-1,8146	-1,135231	-1,498862
	-1,8146	-0,904854	-1,197941
	-0,720421	-0,378619	0,487284
	1,178017	1,208521	-0,510184
	1,300981	0,303592	0,026529
	-1,163643	2,101216	-1,350456
	0,604442	2,118119	1,53675
	1,223599	-0,592932	1,852392
	0,492128	-0,554457	-1,053643
	-0,180159	-1,638613	1,111831
	-1,392708	-0,865937	-1,346347
	-1,134851	1,196286	1,260238
	-1,392708	-0,050634	-1,20205
	-1,392708	0,376315	-1,053643
	0,7547	-0,182887	0,487733
	0,3009	0,53525	-1,229995
	0,710632	0,10786	0,063264
	0,24777	0,879697	0,422603
	-0,627922	0,36025	-0,261045
	0,656164	0,517066	1,283625
	1,763843	1,575821	0,155207
	0,781977	-0,746758	0,755129
	-0,787242	-0,690938	-1,20205

[Table of contents](#)

## Manifest Variable Scores (Used)

	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y10	Y2
	-0,021229	-0,255934	-0,188422	-0,089205	0,714174	-3,088864	-1,651524	0,541973
	-1,294945	1,791538	0,753689	0,802846	0,714174	1,387751	1,544974	1,39772
	-0,021229	0,767802	0,753689	0,802846	-1,109248	-0,402895	-0,586025	-0,313774
	-0,021229	-1,27967	0,753689	1,694898	-1,109248	0,492428	0,479475	-0,313774
	-0,021229	-0,255934	2,637912	0,802846	0,714174	-1,298218	-0,586025	0,541973
	-0,021229	-0,255934	0,753689	0,802846	0,714174	-0,402895	0,479475	0,541973
	-1,294945	-0,255934	-0,188422	-0,089205	0,714174	-0,402895	-1,651524	0,541973
	-0,021229	-1,27967	-1,130534	-0,981257	-1,109248	-0,402895	0,479475	-1,169521
	1,252487	1,791538	1,695801	-0,089205	-0,197537	-0,402895	0,479475	-2,025268
	-0,021229	-0,255934	-1,130534	-0,981257	-1,109248	0,492428	0,479475	-1,169521
	-1,294945	0,767802	-1,130534	-0,089205	-1,109248	0,492428	1,544974	-1,169521
	-0,021229	-0,255934	-1,130534	-0,981257	-1,109248	-0,402895	0,479475	-1,169521
	2,526203	0,767802	-1,130534	-0,981257	-0,197537	0,492428	0,479475	-1,169521
	-1,294945	0,767802	0,753689	-0,089205	0,714174	1,387751	0,479475	1,39772
	-0,021229	-0,255934	0,753689	0,802846	1,625884	-1,298218	-1,651524	0,541973
	-0,021229	0,767802	-1,130534	-0,089205	0,714174	0,492428	-0,586025	-1,169521
	-1,294945	0,767802	-1,130534	-0,089205	0,714174	-0,402895	0,479475	-1,169521
	1,252487	-1,27967	-0,188422	-0,089205	0,714174	-0,402895	-0,586025	0,541973
	1,252487	1,791538	0,753689	0,802846	0,714174	0,492428	-0,586025	0,541973
	-0,021229	0,767802	0,753689	0,802846	1,625884	0,492428	-0,586025	1,39772
	1,252487	1,791538	-0,188422	0,802846	-0,197537	0,492428	1,544974	1,39772
	-1,294945	-2,303405	-1,130534	0,802846	1,625884	0,492428	1,544974	1,39772
	1,252487	-1,27967	-1,130534	-0,089205	0,714174	-0,402895	-1,651524	1,39772
	2,526203	-0,255934	-1,130534	2,586949	-1,109248	-0,402895	0,479475	-0,313774
	-0,021229	-1,27967	-1,130534	-0,981257	-1,109248	0,492428	0,479475	-1,169521
	-0,021229	-1,27967	1,695801	0,802846	1,625884	0,492428	-0,586025	-0,313774
	-0,021229	-0,255934	0,753689	0,802846	-0,197537	0,492428	-1,651524	0,541973
	1,252487	-0,255934	0,753689	0,802846	-0,197537	-1,298218	-0,586025	-0,313774
	-1,294945	-0,255934	0,753689	-0,089205	-0,197537	1,387751	0,479475	1,39772
	-0,021229	-0,255934	0,753689	-0,981257	-0,197537	1,387751	1,544974	1,39772
	-0,021229	-1,27967	-2,072645	-0,981257	-0,197537	0,492428	0,479475	1,39772
	-1,294945	-1,27967	0,753689	-0,981257	0,714174	-2,193541	-2,717023	-0,313774
	-1,294945	-2,303405	-0,188422	-0,089205	-0,197537	-1,298218	-0,586025	0,541973
	-0,021229	-0,255934	-1,130534	-0,981257	-1,109248	0,492428	0,479475	-1,169521
	1,252487	0,767802	0,753689	-0,089205	-1,109248	0,492428	-0,586025	0,541973
	-0,021229	0,767802	-0,188422	-1,873308	1,625884	0,492428	1,544974	1,39772
	-0,021229	-0,255934	0,753689	-0,089205	1,625884	1,387751	0,479475	0,541973
	-0,021229	-0,255934	-1,130534	-1,873308	-1,109248	0,492428	0,479475	-1,169521
	-0,021229	-0,255934	-1,130534	-1,873308	-1,109248	-0,402895	0,479475	-1,169521

	-0,021229	-1,27967	-0,188422	-0,089205	-1,109248	-2,193541	-1,651524	-0,313774
	-1,294945	1,791538	-0,188422	1,694898	0,714174	0,492428	0,479475	-1,169521
	1,252487	0,767802	1,695801	0,802846	-0,197537	1,387751	0,479475	-0,313774
	-0,021229	2,815273	-1,130534	-0,981257	-2,020959	0,492428	-0,586025	-1,169521
	-0,021229	-0,255934	-0,188422	1,694898	-0,197537	-0,402895	-0,586025	1,39772
	-0,021229	-0,255934	1,695801	-0,089205	1,625884	1,387751	0,479475	0,541973
	-0,021229	-0,255934	0,753689	-0,089205	0,714174	0,492428	-0,586025	-1,169521
	-0,021229	0,767802	-0,188422	-0,981257	0,714174	0,492428	0,479475	1,39772
	-0,021229	-0,255934	-1,130534	-0,981257	-1,109248	-0,402895	0,479475	-1,169521
	-2,568661	-0,255934	-0,188422	-0,981257	-1,109248	0,492428	-0,586025	1,39772
	-0,021229	-0,255934	-1,130534	-0,981257	-1,109248	0,492428	0,479475	-1,169521
	-0,021229	-0,255934	-1,130534	-0,981257	-1,109248	0,492428	0,479475	-1,169521
	1,252487	0,767802	0,753689	-0,089205	0,714174	-2,193541	0,479475	-0,313774
	-0,021229	-0,255934	-0,188422	1,694898	-1,109248	0,492428	-0,586025	-0,313774
	-1,294945	-0,255934	0,753689	-0,089205	1,625884	-1,298218	-1,651524	-0,313774
	-0,021229	0,767802	0,753689	-0,981257	0,714174	0,492428	0,479475	0,541973
	-1,294945	-0,255934	-0,188422	-0,089205	-1,109248	-1,298218	-1,651524	0,541973
	2,526203	-0,255934	-0,188422	0,802846	0,714174	1,387751	0,479475	0,541973
	-0,021229	-0,255934	1,695801	1,694898	0,714174	-0,402895	-0,586025	0,541973
	-0,021229	0,767802	-0,188422	1,694898	-0,197537	-1,298218	1,544974	-0,313774
	-0,021229	0,767802	-0,188422	-0,981257	-1,109248	0,492428	1,544974	-1,169521

[Table of contents](#)

## Outer Weights

	KELOMPOK TANI MUSLIM	KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI	PENDAPATAN USAHA TANI
X1	0,066761		
X2	0,173414		
X3	0,454225		
X4	0,472945		
X5	0,33294		
Y1			-0,004591
Y10		-0,328866	
Y2			0,458567
Y3			-0,598684
Y4			0,285786
Y5			-0,134026
Y6		0,014239	
Y7		0,367235	
Y8		0,583759	
Y9		0,589639	



[Table of contents](#)

## Data Preprocessing

### Results (chronologically)

#### Step 0 (Original Matrix)

	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y10	Y2
	4,4	4,2	4,2	4,2	4,6	3,8	4,2	4,4
	4,2	4,6	4,4	4,4	4,6	4,8	4,8	4,6
	4,4	4,4	4,4	4,4	4,2	4,4	4,4	4,2
	4,4	4	4,4	4,6	4,2	4,6	4,6	4,2
	4,4	4,2	4,8	4,4	4,6	4,2	4,4	4,4
	4,4	4,2	4,4	4,4	4,6	4,4	4,6	4,4
	4,2	4,2	4,2	4,2	4,6	4,4	4,2	4,4
	4,4	4	4	4	4,2	4,4	4,6	4
	4,6	4,6	4,6	4,2	4,4	4,4	4,6	3,8
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,2	4,4	4	4,2	4,2	4,6	4,8	4
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,4	4,6	4
	4,8	4,4	4	4	4,4	4,6	4,6	4
	4,2	4,4	4,4	4,2	4,6	4,8	4,6	4,6
	4,4	4,2	4,4	4,4	4,8	4,2	4,2	4,4
	4,4	4,4	4	4,2	4,6	4,6	4,4	4
	4,2	4,4	4	4,2	4,6	4,4	4,6	4
	4,6	4	4,2	4,2	4,6	4,4	4,4	4,4
	4,6	4,6	4,4	4,4	4,6	4,6	4,4	4,4
	4,4	4,4	4,4	4,4	4,8	4,6	4,4	4,6
	4,6	4,6	4,2	4,4	4,4	4,6	4,8	4,6
	4,2	3,8	4	4,4	4,8	4,6	4,8	4,6
	4,6	4	4	4,2	4,6	4,4	4,2	4,6
	4,8	4,2	4	4,8	4,2	4,4	4,6	4,2
	4,4	4	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,4	4	4,6	4,4	4,8	4,6	4,4	4,2
	4,4	4,2	4,4	4,4	4,4	4,6	4,2	4,4
	4,6	4,2	4,4	4,4	4,4	4,2	4,4	4,2
	4,2	4,2	4,4	4,2	4,4	4,8	4,6	4,6
	4,4	4,2	4,4	4	4,4	4,8	4,8	4,6
	4,4	4	3,8	4	4,4	4,6	4,6	4,6
	4,2	4	4,4	4	4,6	4	4	4,2

	4,2	3,8	4,2	4,2	4,4	4,2	4,4	4,4
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,6	4,4	4,4	4,2	4,2	4,6	4,4	4,4
	4,4	4,4	4,2	3,8	4,8	4,6	4,8	4,6
	4,4	4,2	4,4	4,2	4,8	4,8	4,6	4,4
	4,4	4,2	4	3,8	4,2	4,6	4,6	4
	4,4	4,2	4	3,8	4,2	4,4	4,6	4
	4,4	4	4,2	4,2	4,2	4	4,2	4,2
	4,2	4,6	4,2	4,6	4,6	4,6	4,6	4
	4,6	4,4	4,6	4,4	4,4	4,8	4,6	4,2
	4,4	4,8	4	4	4	4,6	4,4	4
	4,4	4,2	4,2	4,6	4,4	4,4	4,4	4,6
	4,4	4,2	4,6	4,2	4,8	4,8	4,6	4,4
	4,4	4,2	4,4	4,2	4,6	4,6	4,4	4
	4,4	4,4	4,2	4	4,6	4,6	4,6	4,6
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,4	4,6	4
	4	4,2	4,2	4	4,2	4,6	4,4	4,6
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,4	4,2	4	4	4,2	4,6	4,6	4
	4,6	4,4	4,4	4,2	4,6	4	4,6	4,2
	4,4	4,2	4,2	4,6	4,2	4,6	4,4	4,2
	4,2	4,2	4,4	4,2	4,8	4,2	4,2	4,2
	4,4	4,4	4,4	4	4,6	4,6	4,6	4,4
	4,2	4,2	4,2	4,2	4,2	4,2	4,2	4,4
	4,8	4,2	4,2	4,4	4,6	4,8	4,6	4,4
	4,4	4,2	4,6	4,6	4,6	4,4	4,4	4,4
	4,4	4,4	4,2	4,6	4,4	4,2	4,8	4,2
	4,4	4,4	4,2	4	4,2	4,6	4,8	4

[Table of contents](#)

## Index Values

### Results

### Measurement Model (restandardised)

	KELOMPOK TANI MUSLIM	KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI	PENDAPATAN USAHA TANI
X1	1,009117		
X2	1,343487		

X3	3,888991		
X4	3,354273		
X5	2,919523		
Y1			0,044851
Y10		-1,833673	
Y2			3,493779
Y3			-3,961275
Y4			2,254339
Y5			-1,584213
Y6		1,512049	
Y7		2,447752	
Y8		2,846016	
Y9		3,703743	

[Table of contents](#)

## Path Coefficients

	KELOMPOK TANI MUSLIM	KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI	PENDAPATAN USAHA TANI
KELOMPOK TANI MUSLIM		0,576847	26,928747
KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI			
PENDAPATAN USAHA TANI			

[Table of contents](#)

## Measurement Model

	KELOMPOK TANI MUSLIM	KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI	PENDAPATAN USAHA TANI
X1	0,08063		
X2	0,107347		
X3	0,310737		
X4	0,268012		
X5	0,233275		

<b>Y1</b>			0,18123
<b>Y10</b>		-0,211353	
<b>Y2</b>			14,117401
<b>Y3</b>			-16,00643
<b>Y4</b>			9,109166
<b>Y5</b>			-6,401371
<b>Y6</b>		0,174282	
<b>Y7</b>		0,282133	
<b>Y8</b>		0,328037	
<b>Y9</b>		0,426901	

[Table of contents](#)

## Latent Variable Scores (unstandardised)

	<b>KELOMPOK TANI MUSLIM</b>	<b>KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI</b>	<b>PENDAPATAN USAHA TANI</b>
<b>Case 0</b>	4,309436	4,194097	3,749703
<b>Case 1</b>	4,451998	4,280602	5,374961
<b>Case 2</b>	4,353345	4,101303	1,034961
<b>Case 3</b>	4,364009	4,342646	-2,426412
<b>Case 4</b>	4,54948	4,177502	7,565039
<b>Case 5</b>	4,425186	4,095686	-0,081559
<b>Case 6</b>	4,29331	4,241343	3,020548
<b>Case 7</b>	4,078907	4,215923	-8,929805
<b>Case 8</b>	4,44614	4,301303	-0,968333
<b>Case 9</b>	4,100376	3,964471	-10,71539
<b>Case 10</b>	4,159322	4,180139	-8,893559
<b>Case 11</b>	4,100376	4,095686	-6,369256
<b>Case 12</b>	4,200753	4,084708	-6,33301
<b>Case 13</b>	4,376927	4,06083	2,173676
<b>Case 14</b>	4,47184	4,230751	2,541921
<b>Case 15</b>	4,268758	4,057266	-6,33301
<b>Case 16</b>	4,252632	4,315173	-8,929805
<b>Case 17</b>	4,304093	4,142646	4,4
<b>Case 18</b>	4,48425	4,46381	6,258079
<b>Case 19</b>	4,49331	4,428954	8,54
<b>Case 20</b>	4,375448	4,038332	9,081559
<b>Case 21</b>	4,288481	3,966238	8,54
<b>Case 22</b>	4,241945	4,155963	10,424765
<b>Case 23</b>	4,347038	4,257266	0,197068
<b>Case 24</b>	4,078907	3,873188	-6,33301
<b>Case 25</b>	4,512518	4,057266	-1,588519

Case 26	4,378531	4,320237	-0,586872
Case 27	4,394657	4,188481	-3,582022
Case 28	4,308802	4,020898	7,837531
Case 29	4,271326	4,202606	5,374961
Case 30	4,063415	3,873188	5,338715
Case 31	4,280385	4,211519	0,962469
Case 32	4,203716	4,177502	-3,959827
Case 33	4,100376	4,226514	-8,893559
Case 34	4,315869	4,199072	7,538353
Case 35	4,270355	3,931382	5,338715
Case 36	4,418238	4,135232	-0,649804
Case 37	4,046774	3,986041	-10,17383
Case 38	4,046774	4,064935	-7,649531
Case 39	4,194657	4,134393	2,88348
Case 40	4,443453	4,342646	-5,150715
Case 41	4,478273	4,14621	-1,010714
Case 42	4,118129	4,470296	-8,893559
Case 43	4,369986	4,505153	8,946136
Case 44	4,480385	4,071422	10,775885
Case 45	4,371583	4,107206	-6,33301
Case 46	4,277303	3,929615	7,259726
Case 47	4,100376	4,093889	-8,929805
Case 48	4,130272	4,273861	8,54
Case 49	4,100376	4,156802	-7,613285
Case 50	4,100376	4,244876	-6,33301
Case 51	4,409179	4,12464	2,784302
Case 52	4,323331	4,237207	-6,611638
Case 53	4,402112	4,155963	0,998715
Case 54	4,33945	4,301303	1,875697
Case 55	4,2	4,228954	-0,659364
Case 56	4,39529	4,190247	7,673777
Case 57	4,540935	4,419773	1,198715
Case 58	4,391455	4,038332	3,461285
Case 59	4,183993	4,102142	-7,613285

[Table of contents](#)

## Index Values for Latent Variables

	LV Index Values
KELOMPOK TANI MUSLIM	4,296315

<b>KESEJAHT ERAAN KELUARG A PETANI</b>	4,168927
<b>PENDAPA TAN USAHA TANI</b>	-0,014246

[Table of contents](#)



Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
4,4	4,2	4,2	4	4	4,2	4,4
4,6	4,4	4,2	4,2	4,4	4,4	4,4
4,4	4,2	4,2	4,2	4	4,2	4,2
4,8	4,8	4,6	4,2	4,4	4,2	4,6
4,2	4,4	4,4	4,2	4,2	4	4,4
4,6	4,4	4,6	4,2	4,2	4,4	4
4,6	4,6	4,4	4	4,4	4	4,4
4,8	4,4	4,6	4,4	4,2	4,4	4,2
4,4	4,6	4,2	4,4	4,2	4,4	4,4
4,8	4,2	4,6	4,2	4,2	4	4
4,8	4,4	4,6	4	4,4	4,2	4,4
4,8	4,4	4,2	4,2	4,2	4,4	4
4,8	4,4	4,2	4,4	4,2	4	4,2
4,8	4,4	4,2	4	4,2	4,4	4
4,4	4,2	4,4	4	4,2	4,4	4,2
4,8	4,4	4,2	4	4,2	4	4,2
4,8	4,4	4,6	4,2	4	4,2	4,8
4,4	4,4	4,4	4	4,2	4	4,4
4,4	4,6	4,4	4,6	4,2	4,4	4,6
4,4	4,4	4,2	4,4	4,2	4,4	4,6
4,4	4,6	4,4	4	4,2	4,2	4,2
4,4	4,4	4,2	4,4	4	4,2	4
4,2	4,4	4,4	4	4,4	4	4,2
4,6	4,6	4,4	4,2	4,4	4,2	4,4
4,8	4,4	4,2	4	4	4	4
4,6	4,4	4,4	4	4,2	4	4,2
4,6	4,2	4,4	4,4	4,2	4,2	4,4
4,8	4,4	4,2	4	4,2	4,4	4,2
4,4	4,6	4,6	4,2	4,4	4	4
4,6	4,4	4,2	4,4	4	4,4	4,4
4,6	4,4	4,2	4	4	4	4
4,4	4,2	4,2	4,4	4,2	4	4,2
5	4,4	4,2	4,2	4,2	4	4,4
4,8	4,4	4,6	4,4	4,4	4	4,4
4,4	4,6	4,2	4	4,4	4	4,4
4,6	4,4	4,2	4,2	4	4,2	4
4,8	4,4	4,2	4,2	4,2	4	4,4
4,8	4,4	4,8	4	4,4	4	4



4,8	4,4	4,4	4,4	4,2	4,2	4
4,2	4,2	4,4	4,2	4,2	4	4,2
4,6	4,6	4,8	4,2	4,4	4,2	4,6
4,6	4,6	4,6	4	4,2	4,4	4,2
4,8	4,4	4,6	4,2	4,4	4,2	4,8
4,6	4,8	4,2	4,4	4,4	4,2	4,8
4,2	4,6	4,2	4	4,4	4	4,2
4,8	4,4	4,2	4,4	4,2	4,2	4
4,4	4,4	4,4	4	4,2	4	4
4,8	4,4	4,6	4,4	4	4,2	4,2
4,4	4,4	4,2	4	4,2	4,4	4,4
4,8	4,4	4,4	4	4,4	4	4,4
4,8	4,4	4,2	4,4	4	4,4	4,4
4,4	4,4	4,2	4,2	4	4,4	4,2
4,8	4,2	4,4	4	4	4,2	4,6
4,4	4,2	4,2	4	4,4	4	4,2
4,4	4,4	4,8	4,4	4,2	4,4	4,4
4,6	4,2	4,4	4,2	4	4,2	4,4
4,2	4,4	4,4	4,2	4	4,6	4,2
4,6	4,4	4,4	4,4	4,4	4,2	4,6
4,2	4,4	4,6	4	4,2	4,2	4,2
4,8	4,4	4,4	4,2	4	4,2	4,4







Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
1	1	1	1	1	1	1
-0,644799	0,38947	-0,122487	0,083649	0,299551	0,715726	0,547846
-0,357792	0,705501	0,333516	0,063366	0,307483	0,575521	0,64598
-0,622355	0,46706	-0,007569	0,038772	0,355203	0,597257	0,64693
-0,536075	0,688219	0,197623	0,058545	0,321071	0,592046	0,650741
-0,620625	0,434316	-0,032371	0,032766	0,358848	0,594954	0,644424
-0,621526	0,543746	0,037311	0,050911	0,337715	0,60951	0,643942
-0,618141	0,389507	-0,066793	0,029605	0,361344	0,597897	0,632967
-0,624797	0,414466	-0,05826	0,038826	0,352739	0,612817	0,630018

-0,612952	0,349663	-0,094863	0,025685	0,363549	0,597986	0,619584
-0,614389	0,349393	-0,098046	0,028369	0,36115	0,60454	0,61603
-0,607855	0,322987	-0,112047	0,02183	0,365184	0,59484	0,608699
-0,607403	0,318869	-0,115453	0,022003	0,364705	0,596278	0,60576
-0,604219	0,30711	-0,121677	0,01892	0,366152	0,59118	0,601247
-0,603505	0,303615	-0,124016	0,018505	0,366118	0,590938	0,59913
-0,60193	0,297955	-0,127053	0,017019	0,366663	0,588366	0,59652
-0,601367	0,295592	-0,128514	0,016602	0,366705	0,587821	0,595119
-0,600561	0,292717	-0,130078	0,015858	0,366927	0,586509	0,593647
-0,600185	0,291241	-0,130956	0,015557	0,366968	0,58605	0,592772
-0,59976	0,289727	-0,131788	0,015172	0,367066	0,585366	0,591948
-0,599526	0,28884	-0,132305	0,014977	0,367095	0,58505	0,59142
-0,599298	0,288023	-0,132759	0,014772	0,367141	0,584685	0,590959
-0,599157	0,287501	-0,133059	0,014654	0,36716	0,584486	0,590648
-0,599032	0,287052	-0,133309	0,014542	0,367183	0,584288	0,590389
-0,59895	0,286749	-0,133483	0,014472	0,367194	0,584167	0,590208
-0,59888	0,286499	-0,133622	0,01441	0,367206	0,584059	0,590063
-0,598833	0,286325	-0,133722	0,014369	0,367213	0,583988	0,589958
-0,598794	0,286185	-0,1338	0,014335	0,367219	0,583927	0,589876
-0,598766	0,286085	-0,133857	0,014311	0,367223	0,583886	0,589817
-0,598745	0,286007	-0,133901	0,014292	0,367226	0,583852	0,58977
-0,598729	0,285949	-0,133933	0,014279	0,367229	0,583828	0,589736
-0,598717	0,285905	-0,133958	0,014268	0,36723	0,583809	0,58971
-0,598708	0,285873	-0,133977	0,01426	0,367232	0,583796	0,58969
-0,598701	0,285848	-0,133991	0,014254	0,367233	0,583785	0,589676
-0,598696	0,285829	-0,134001	0,01425	0,367234	0,583777	0,589665
-0,598692	0,285815	-0,134009	0,014246	0,367234	0,583771	0,589656
-0,598689	0,285804	-0,134015	0,014244	0,367235	0,583767	0,58965
-0,598687	0,285796	-0,13402	0,014242	0,367235	0,583763	0,589645
-0,598685	0,28579	-0,134023	0,01424	0,367235	0,583761	0,589642
-0,598684	0,285786	-0,134026	0,014239	0,367235	0,583759	0,589639









Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
-0,87017	-1,568929	-0,959678	-1,088096	-1,416426	0,079936	0,490511
0,079106	-0,098058	-0,959678	0,098918	1,325044	1,278977	0,490511
-0,87017	-1,568929	-0,959678	0,098918	-1,416426	0,079936	-0,429198
1,028383	2,843684	1,254963	0,098918	1,325044	0,079936	1,41022
-1,819447	-0,098058	0,147643	0,098918	-0,045691	-1,119105	0,490511
0,079106	-0,098058	1,254963	0,098918	-0,045691	1,278977	-1,348907
0,079106	1,372813	0,147643	-1,088096	1,325044	-1,119105	0,490511
1,028383	-0,098058	1,254963	1,285932	-0,045691	1,278977	-0,429198
-0,87017	1,372813	-0,959678	1,285932	-0,045691	1,278977	0,490511
1,028383	-1,568929	1,254963	0,098918	-0,045691	-1,119105	-1,348907
1,028383	-0,098058	1,254963	-1,088096	1,325044	0,079936	0,490511
1,028383	-0,098058	-0,959678	0,098918	-0,045691	1,278977	-1,348907
1,028383	-0,098058	-0,959678	1,285932	-0,045691	-1,119105	-0,429198
1,028383	-0,098058	-0,959678	-1,088096	-0,045691	1,278977	-1,348907
-0,87017	-1,568929	0,147643	-1,088096	-0,045691	1,278977	-0,429198
1,028383	-0,098058	-0,959678	-1,088096	-0,045691	-1,119105	-0,429198
1,028383	-0,098058	1,254963	0,098918	-1,416426	0,079936	2,329929
-0,87017	-0,098058	0,147643	-1,088096	-0,045691	-1,119105	0,490511
-0,87017	1,372813	0,147643	2,472946	-0,045691	1,278977	1,41022
-0,87017	-0,098058	-0,959678	1,285932	-0,045691	1,278977	1,41022
-0,87017	1,372813	0,147643	-1,088096	-0,045691	0,079936	-0,429198
-0,87017	-0,098058	-0,959678	1,285932	-1,416426	0,079936	-1,348907
-1,819447	-0,098058	0,147643	-1,088096	1,325044	-1,119105	-0,429198
0,079106	1,372813	0,147643	0,098918	1,325044	0,079936	0,490511
1,028383	-0,098058	-0,959678	-1,088096	-1,416426	-1,119105	-1,348907
0,079106	-0,098058	0,147643	-1,088096	-0,045691	-1,119105	-0,429198
0,079106	-1,568929	0,147643	1,285932	-0,045691	0,079936	0,490511
1,028383	-0,098058	-0,959678	-1,088096	-0,045691	1,278977	-0,429198
-0,87017	1,372813	1,254963	0,098918	1,325044	-1,119105	-1,348907
0,079106	-0,098058	-0,959678	1,285932	-1,416426	1,278977	0,490511
0,079106	-0,098058	-0,959678	-1,088096	-1,416426	-1,119105	-1,348907
-0,87017	-1,568929	-0,959678	1,285932	-0,045691	-1,119105	-0,429198
1,97766	-0,098058	-0,959678	0,098918	-0,045691	-1,119105	0,490511
1,028383	-0,098058	1,254963	1,285932	1,325044	-1,119105	0,490511
-0,87017	1,372813	-0,959678	-1,088096	1,325044	-1,119105	0,490511
0,079106	-0,098058	-0,959678	0,098918	-1,416426	0,079936	-1,348907
1,028383	-0,098058	-0,959678	0,098918	-0,045691	-1,119105	0,490511
1,028383	-0,098058	2,362283	-1,088096	1,325044	-1,119105	-1,348907
1,028383	-0,098058	0,147643	1,285932	-0,045691	0,079936	-1,348907

-1,819447	-1,568929	0,147643	0,098918	-0,045691	-1,119105	-0,429198
0,079106	1,372813	2,362283	0,098918	1,325044	0,079936	1,41022
0,079106	1,372813	1,254963	-1,088096	-0,045691	1,278977	-0,429198
1,028383	-0,098058	1,254963	0,098918	1,325044	0,079936	2,329929
0,079106	2,843684	-0,959678	1,285932	1,325044	0,079936	2,329929
-1,819447	1,372813	-0,959678	-1,088096	1,325044	-1,119105	-0,429198
1,028383	-0,098058	-0,959678	1,285932	-0,045691	0,079936	-1,348907
-0,87017	-0,098058	0,147643	-1,088096	-0,045691	-1,119105	-1,348907
1,028383	-0,098058	1,254963	1,285932	-1,416426	0,079936	-0,429198
-0,87017	-0,098058	-0,959678	-1,088096	-0,045691	1,278977	0,490511
1,028383	-0,098058	0,147643	-1,088096	1,325044	-1,119105	0,490511
1,028383	-0,098058	-0,959678	1,285932	-1,416426	1,278977	0,490511
-0,87017	-0,098058	-0,959678	0,098918	-1,416426	1,278977	-0,429198
1,028383	-1,568929	0,147643	-1,088096	-1,416426	0,079936	1,41022
-0,87017	-1,568929	-0,959678	-1,088096	1,325044	-1,119105	-0,429198
-0,87017	-0,098058	2,362283	1,285932	-0,045691	1,278977	0,490511
0,079106	-1,568929	0,147643	0,098918	-1,416426	0,079936	0,490511
-1,819447	-0,098058	0,147643	0,098918	-1,416426	2,478018	-0,429198
0,079106	-0,098058	0,147643	1,285932	1,325044	0,079936	1,41022
-1,819447	-0,098058	1,254963	-1,088096	-0,045691	0,079936	-0,429198
1,028383	-0,098058	0,147643	0,098918	-1,416426	0,079936	0,490511

Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
4,4	4,2	4,2	4	4	4,2	4,4
4,6	4,4	4,2	4,2	4,4	4,4	4,4
4,4	4,2	4,2	4,2	4	4,2	4,2
4,8	4,8	4,6	4,2	4,4	4,2	4,6
4,2	4,4	4,4	4,2	4,2	4	4,4
4,6	4,4	4,6	4,2	4,2	4,4	4
4,6	4,6	4,4	4	4,4	4	4,4
4,8	4,4	4,6	4,4	4,2	4,4	4,2
4,4	4,6	4,2	4,4	4,2	4,4	4,4
4,8	4,2	4,6	4,2	4,2	4	4
4,8	4,4	4,6	4	4,4	4,2	4,4
4,8	4,4	4,2	4,2	4,2	4,4	4
4,8	4,4	4,2	4,4	4,2	4	4,2
4,8	4,4	4,2	4	4,2	4,4	4
4,4	4,2	4,4	4	4,2	4,4	4,2
4,8	4,4	4,2	4	4,2	4	4,2
4,8	4,4	4,6	4,2	4	4,2	4,8
4,4	4,4	4,4	4	4,2	4	4,4
4,4	4,6	4,4	4,6	4,2	4,4	4,6
4,4	4,4	4,2	4,4	4,2	4,4	4,6
4,4	4,6	4,4	4	4,2	4,2	4,2
4,4	4,4	4,2	4,4	4	4,2	4
4,2	4,4	4,4	4	4,4	4	4,2
4,6	4,6	4,4	4,2	4,4	4,2	4,4
4,8	4,4	4,2	4	4	4	4
4,6	4,4	4,4	4	4,2	4	4,2
4,6	4,2	4,4	4,4	4,2	4,2	4,4
4,8	4,4	4,2	4	4,2	4,4	4,2
4,4	4,6	4,6	4,2	4,4	4	4
4,6	4,4	4,2	4,4	4	4,4	4,4
4,6	4,4	4,2	4	4	4	4
4,4	4,2	4,2	4,4	4,2	4	4,2

5	4,4	4,2	4,2	4,2	4	4,4
4,8	4,4	4,6	4,4	4,4	4	4,4
4,4	4,6	4,2	4	4,4	4	4,4
4,6	4,4	4,2	4,2	4	4,2	4
4,8	4,4	4,2	4,2	4,2	4	4,4
4,8	4,4	4,8	4	4,4	4	4
4,8	4,4	4,4	4,4	4,2	4,2	4
4,2	4,2	4,4	4,2	4,2	4	4,2
4,6	4,6	4,8	4,2	4,4	4,2	4,6
4,6	4,6	4,6	4	4,2	4,4	4,2
4,8	4,4	4,6	4,2	4,4	4,2	4,8
4,6	4,8	4,2	4,4	4,4	4,2	4,8
4,2	4,6	4,2	4	4,4	4	4,2
4,8	4,4	4,2	4,4	4,2	4,2	4
4,4	4,4	4,4	4	4,2	4	4
4,8	4,4	4,6	4,4	4	4,2	4,2
4,4	4,4	4,2	4	4,2	4,4	4,4
4,8	4,4	4,4	4	4,4	4	4,4
4,8	4,4	4,2	4,4	4	4,4	4,4
4,4	4,4	4,2	4,2	4	4,4	4,2
4,8	4,2	4,4	4	4	4,2	4,6
4,4	4,2	4,2	4	4,4	4	4,2
4,4	4,4	4,8	4,4	4,2	4,4	4,4
4,6	4,2	4,4	4,2	4	4,2	4,4
4,2	4,4	4,4	4,2	4	4,6	4,2
4,6	4,4	4,4	4,4	4,4	4,2	4,6
4,2	4,4	4,6	4	4,2	4,2	4,2
4,8	4,4	4,4	4,2	4	4,2	4,4